



Integrated Corporate Solution

**PT SHIELD ON SERVICE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

**PT SHIELD ON SERVICE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*
Tanggal 31 Desember 2023 *As of Desember 31, 2023*
Serta Tahun Yang Berakhir *And For The Year*
Pada Tanggal Tersebut *Then Ended*

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Auditors' Independent Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	70 - 74	<i>Attachment Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SHIELD ON SERVICE Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT SHIELD ON SERVICE Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS
THE ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hiroshi Iwai	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Graha Dinamika Lt 3	:	Office address
	:	Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta Pusat 10160	:	
Alamat domisili	:	Jl. Senopati, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-3505915	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Akira Kawamura	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Graha Dinamika Lt. 3	:	Office address
	:	Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta Pusat 10160	:	
Alamat domisili	:	Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta Pusat	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-3505915	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Shield On Service Tbk ("Perusahaan"); | 1. Responsible for the preparation and presentation of PT Shield On Service Tbk ("the Company") financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been completed and properly disclosed; and |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. Responsible for Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

 Hiroshi Iwai Direktur Utama/President Director	 Akira Kawamura Direktur/Director
---	--

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No.: 00039/2.1318/AU.1/05/1573-3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Shield On Service Tbk**

**The Stockholders, Commissioners, and Directors
PT Shield On Service Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Shield On Service Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Shield On Service Tbk and its subsidiaries ("Group"), which consist of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023, as well as the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and statements of cash flows, consolidated statements for the year then ended, and the notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2023, as well as its financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of consolidated financial statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on the relevant ethical requirements in our audit of consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab kami yang dijelaskan dalam Tanggung Jawab Auditor atas Audit Laporan Keuangan Konsolidasian bagian dari laporan kami, termasuk dalam kaitannya dengan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami atas risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menangani hal-hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

1. Kecukupan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Pengungkapan terkait piutang usaha dan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha disajikan dalam Catatan 2g dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha bersih Grup sebesar Rp198.379.206.233, mencerminkan 43% dari total aset Grup. Piutang diakui sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai. Grup telah mengakui cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp1.530.048.791 pada tanggal 31 Desember 2023.

Kami mempertimbangkan kecukupan cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menentukan penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas proses perkiraan cadangan penurunan nilai piutang usaha Grup.
- Mengevaluasi asumsi yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan atas penilaian kolektibilitas dari setiap pelanggan dengan membandingkan tren penerimaan historis dari setiap pelanggan.
- Mempertimbangkan pelunasan setelah tanggal pelaporan ketika melakukan analisis terhadap golongan umur piutang.
- Mengevaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai piutang usaha pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters (Continued)

We have fulfilled our responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for Consolidated Financial Audit Reports section of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit includes performing procedures designed to respond to our assessment of any material in the financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures implemented to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

1. Adequacy of allowance for impairment of trade receivables

Disclosures related to trade receivables and allowance for impairment of trade receivables are presented in Notes 2g and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group's net trade receivables balance amounted to Rp198,379,206,233, representing 43% of the Group's total assets. Receivables are recognized as financial assets at amortized cost less accumulated impairment. The Group has recognized allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp1,530,048,791 as of December 31, 2023.

We consider the adequacy of allowance for impairment of trade receivables as a key audit matter due to the high degree of judgment applied by management. In general, in determining individual impairment of trade receivables, management uses judgment to evaluate the collectibility of individual customers by considering the customers' creditworthiness and aging analysis.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures on this matter, including the following:

- *Obtained an understanding of the process of estimating the Group's trade receivables impairment allowance.*
- *Evaluated the assumptions used by management and judgment on the collectability assessment of each customer by comparing the historical revenue trend of each customer.*
- *Considered repayments after the reporting date when analyzing the ageing of receivables.*
- *Evaluated the adequacy of disclosures related to allowance for impairment of trade receivables in the accompanying notes to the consolidated financial statements.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

2. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pengungkapan terkait taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam Catatan 2q, 3b dan 14b atas laporan keuangan terlampir.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menaksir tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan Grup sebesar Rp16.563.041.935. Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan oleh potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai hal audit utama.

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan taksiran tagihan pajak penghasilan:

- Meninjau kebijakan Grup, dengan fokus pada respon manajemen terhadap pemeriksaan pajak dan bagaimana manajemen mempertahankan posisi pajaknya.
- Memeriksa kalkulasi manajemen atas taksiran tagihan pajak tersebut.
- Memeriksa dan menilai dokumentasi dan korespondensi perpajakan serta mempertimbangkan hasil dari pemeriksaan pajak tahun-tahun sebelumnya.
- Menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters (Continued)

2. Estimated claim for income tax refund

Disclosures related to estimated claim for income tax refund are presented in Notes 2q, 3b and 14b to the accompanying financial statements.

In the year ended December 31, 2023, the Group estimated the claim for tax refund from the Group's income tax amounting to Rp16,563,041,935. In the accounting context, there is a possibility of differences in the recoverable yield on the amount claimed for tax refunds due to potential differences in interpretation of the applicable tax regulations. Therefore, we consider the estimated claim for income tax as a key audit matters.

We performed the following procedures with respect to estimated claims for income tax:

- *Reviewed the Group policies, focusing on management's response to tax audits and how management maintains its tax position.*
- *Examined the management's calculation of the estimated claim for income tax.*
- *Examined and assessed tax documentation and correspondence as well as considering the results of previous years' tax audits.*
- *Assessed the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with the applicable accounting standards.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
JOACHIM ADHI PITER POLTAK DAN REKAN**




Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Ryanto Piter, CA, CPA
NRAP : AP. 1573 / Licence No: AP. 1573

27 Maret 2024 / March 27, 2024

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i,5,29,30	86.167.363.112	47.325.818.553	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	2g,6,29,30	198.379.206.233	159.350.387.038	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2g,7,29,30	20.161.508	102.874.648	<i>Other account receivables</i>
Persediaan	2j,8	7.563.274.350	11.946.416.828	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,9	3.541.735.508	3.751.789.507	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2q,14a	508.969.119	425.930.705	<i>Prepaid tax</i>
Pendapatan masih harus diterima	2g,10,29,30	122.522.981.253	85.898.560.780	<i>Accrued revenue</i>
Jumlah Aset Lancar		418.703.691.083	308.801.778.059	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2q,14c	16.563.041.935	7.146.265.482	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2q, 14e	1.465.997.268	1.142.805.659	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2l,11	13.716.824.128	13.501.999.580	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	2m,12	5.481.857.512	7.424.786.289	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset lain-lain	2g,13,28,29,30	5.180.908.310	7.347.524.602	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.408.629.153	36.563.381.612	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		461.112.320.236	345.365.159.671	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,15,29,30	95.251.151.826	69.670.350.399	Bank Loan
Utang usaha	2g,17,29,30	9.578.590.901	6.785.548.311	Trade payables
Utang lain-lain	2g,18,29,30	6.280.879.056	5.279.561.104	Other payables
Utang pajak	2q,14b	13.399.729.639	14.622.481.566	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g,19,29,30	35.011.676.727	19.039.769.261	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		48.278.074	222.900.344	Advance from customer
Utang pembiayaan jangka pendek	2g,16,29,30	-	7.701.376.666	Short-term financing payables
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,16,29,30	827.074.722	462.116.442	Current maturities of long-term financing payables
Liabilitas sewa	2m,20	521.528.202	3.338.981.425	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		160.918.909.147	127.123.085.518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,16,29,30	803.957.353	673.563.636	Long-term financing payables net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,21	5.133.575.154	4.746.038.152	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.937.532.507	5.419.601.788	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		166.856.441.654	132.542.687.306	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 799.414.231 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 663.694.316 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan	22	79.941.423.100	66.369.431.600	Issued and fully - 799,414,231 shares as of December 31, 2023 and 663,694,316 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor - bersih	4	48.616.264.012	16.043.484.412	Additional paid-in capital - net
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja - bersih		(1.266.270.358)	(1.872.395.307)	Actuarial losses on employee benefits - net
Saldo laba		<u>136.857.092.848</u>	<u>109.238.595.763</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>264.148.509.602</u>	<u>189.779.116.468</u>	Total equity attributable to the Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	30.107.368.980	23.043.355.897	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		<u>294.255.878.582</u>	<u>212.822.472.365</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>461.112.320.236</u>	<u>345.365.159.671</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	2p,23	1.780.352.921.109	1.529.120.178.492	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,24	(1.607.074.808.327)	(1.365.514.833.356)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		173.278.112.782	163.605.345.136	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,25	(130.382.222.227)	(122.596.662.651)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	2p	(354.766.230)	(595.811.300)	Marketing expenses
LABA USAHA		42.541.124.325	40.412.871.185	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2p	778.055.675	569.001.199	Finance income
Beban keuangan	2p,26	(13.358.308.329)	(14.066.573.346)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2p,27	19.236.646.639	13.412.370.205	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		49.197.518.310	40.327.669.243	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2q	(15.176.921.178)	(11.574.776.807)	Current
Tangguhan		531.057.812	89.587.939	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH	14d	(14.645.863.366)	(11.485.188.868)	INCOME TAX EXPENSES NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		34.551.654.944	28.842.480.375	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 21	944.846.376	(174.095.650)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2q, 14e	(207.866.203)	38.301.043	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		736.980.173	(135.794.607)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		35.288.635.117	28.706.685.768	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		27.618.497.085	23.830.173.986	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	6.933.157.859	5.012.306.389	Non-controlling interests
JUMLAH		34.551.654.944	28.842.480.375	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		28.224.622.034	23.736.652.898	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	7.064.013.083	4.970.032.870	Non-controlling interests
JUMLAH		35.288.635.117	28.706.685.768	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				NET EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Saham dasar		47,00	30,06	Basic
Saham dilusian		46,98	29,40	Diluted

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja - Besih / Actuarial Gain (Losses) on Employee Benefits - Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	65.906.370.500	14.932.137.772	(1.778.874.219)	85.493.747.369	164.553.381.422	17.987.997.435	182.541.378.857	Balance as of January 1, 2022
Tambahan modal disetor	463.061.100	1.111.346.640	-	-	1.574.407.740	-	1.574.407.740	Additional share capital
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	23.830.173.986	23.830.173.986	5.012.306.389	28.842.480.375	Net income for the period
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	(85.325.592)	(85.325.592)	85.325.592	-	Retained earning adjustment
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(93.521.088)	-	(93.521.088)	(42.273.519)	(135.794.607)	Other comprehensive (loss) income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	66.369.431.600	16.043.484.412	(1.872.395.307)	109.238.595.763	189.779.116.468	23.043.355.897	212.822.472.365	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	13.571.991.500	32.572.779.600	-	-	46.144.771.100	-	46.144.771.100	Additional share capital
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	27.618.497.085	27.618.497.085	6.933.157.859	34.551.654.944	Net income for the period
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	Retained earning adjustment
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	606.124.949	-	606.124.949	130.855.224	736.980.173	Other comprehensive (loss) income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	79.941.423.100	48.616.264.012	(1.266.270.358)	136.857.092.848	264.148.509.602	30.107.368.980	294.255.878.582	Balance as of December 31, 2023

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.703.424.690.429	1.483.204.096.083	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha		(1.702.991.788.351)	(1.482.070.396.704)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Pembayaran kas lain-lain		14.882.120.888	9.537.334.239	Other cash paid
Kas digunakan untuk operasi		15.315.022.966	10.671.033.618	Cash used for operation
Pembayaran pajak penghasilan		(15.116.984.011)	(7.568.671.252)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(13.375.880.699)	(13.497.572.147)	Finance costs paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(13.177.841.744)	(10.395.209.781)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	852.180.678	298.283.699	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(6.017.076.003)	(11.544.766.082)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	12	(4.517.813.007)	(8.098.914.590)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(9.682.708.332)	(19.345.396.973)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan utang pembiayaan jangka pendek		(7.701.376.666)	(52.298.623.334)	Decrease of short-term financing liabilities
Peningkatan modal disetor		46.144.771.100	1.574.407.740	Increase in paid in capital
Peningkatan utang bank		25.580.801.427	43.476.453.663	Increase of bank loan
Penurunan liabilitas sewa		(2.817.453.223)	2.287.646.888	Decrease of lease liabilities
Kenaikan utang pembiayaan jangka panjang		495.351.997	844.519.401	Increase of long-term financing payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		61.702.094.635	(4.115.595.642)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		38.841.544.559	(33.856.202.396)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		47.325.818.553	81.182.020.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	86.167.363.112	47.325.818.553	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Shield On Service Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Agustus 2004 berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Veronica Lily Dharma, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30035.HT.01.01TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Dr. Sugih Haryati, SH., MKn No. 94 tanggal 20 Oktober 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09.0176206 tanggal 20 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas keamanan swasta, penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja, kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan, kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, kebersihan umum bangunan, dan parkir di luar badan jalan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Graha Dinamika, Lantai 3, Jl. Tanah Abang II, Petojo Selatan Gambir 10160, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-151/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp275 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 150.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp340 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 6 Mei 2019 sampai dengan 6 November 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No.S-06404/BEI.PP1/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 650.000.000 saham pada tanggal 6 November 2018.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Shield On Service Tbk ("the Company") was established on August 5, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Lily Dharma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-30035.HT.01.01TH.2004 dated December 13, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, SH., MKn No. 94 dated October 20, 2023 concerning Amendments to the Articles of Association. This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09.0176206 dated October 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are private security activities, provision of certain time labor, provision of human resources and human resource management services for employers, landscaping workmanship, maintenance and maintenance activities, activities of exterior cleaning service providers of all types of buildings, combined providers of facilities support services, general cleaning of buildings, and offstreet parking.

The Company's main office is located at Graha Dinamika Building 3rd floor, Jl. Tanah Abang II, Petojo Selatan, Gambir 10160, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2004.

Public Offering of Shares

On October 25, 2018, the Company obtained an effective statement letter No. S-151/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp275 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 150,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp340 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Period of execution of warrants which began on May 6, 2019 until November 6, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S-06404/BEI.PP1/10-2018, the Company recorded all of its 650,000,000 shares on November 6, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

2023

Motohisa Suzuki
 Maya Osaki
 Herman Julianto
 Azusa Mihara
 Supratman Gunawan

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

2023

Hiroshi Iwai
 Akira Kawamura
 Ryoji Hamasaki
 Djono Karjadi

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

2023

Azusa Mihara
 Fransiska Wan Wan
 Vicky Bernhard Longdong

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 5 orang dan 8 orang (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 6.762 dan 5.883 orang (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Gaji dan tunjangan	9.650.791.210

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and December 31, 2022 consist of the following:

2022

Robby Yulianto
 Lily Marjani Pribadi
 -
 Supratman Gunawan
 -

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
 Director
 Director
 Director*

Audit Committee

*Chairman
 Member
 Member*

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the number of permanent employees of the Company is 5 people and 8 people (unaudited). Meanwhile, the number of non-permanent employees of the Company is 6,762 and 5,883 respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2022
	17.531.278.267

Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri Komersial/ <i>Start of Commercial</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				31/12/2023	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2022
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT The Service Line	Jakarta	Jasa Kebersihan/ <i>Cleaning Services</i>	2007	99,99%	99,99%	100.085.290.713	96.163.327.930
PT Master Parking Indonesia	Jakarta	Jasa Parkir/ <i>Parking Services</i>	2009	99,94%	99,94%	13.571.604.844	12.698.614.200
PT Safe Secured Solution	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	99,47%	99,47%	7.690.025.194	9.526.921.624
PT Human Resources Provider	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	51,52%	51,52%	170.145.191.237	136.500.564.121
PT Professional Human Resources	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2007	80,00%	80,00%	27.287.253.013	18.150.876.945
PT SOS Indonesia	Jakarta	Jasa Manajemen lainnya/Other <i>Management Services</i>	2009	99,97%	99,97%	8.084.322.013	8.734.971.667
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
PT Human Resources Solution	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	80,00%	80,00%	6.176.044.248	5.360.567.369

PT The Service Line

PT The Service Line telah didirikan pada tanggal 2 Maret 2007 berdasarkan Akta No.1 yang dibuat di hadapan Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W8-02513 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Agustus 2007. Anggaran Dasar PT The Service Line telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 5 Mei 2020 dari Yulia, S.H., tentang perubahan ruang lingkup kegiatan PT The Service Line. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034244.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Mei 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 170 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 8.000 saham baru yang diterbitkan oleh PT The Service Line sebesar Rp8.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 170 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian 18.897 saham PT The Service Line sebesar Rp18.897.000.000 dari PT Puragraha Dianpertiwi dan sebesar 6.299 saham dari PT Inlife sebesar Rp6.299.000.000. Sehingga, kepemilikan Perusahaan atas saham PT The Service Line menjadi 33.196 atau sebesar Rp33.196.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 33.200 saham atau sebesar Rp33.200.000.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

PT The Service Line

PT The Service Line was established on March 2, 2007 based on Notarial Deed No.1 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W8-02513 HT.01.01-TH.2007 dated August 30, 2007. PT The Service Line's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated May 5, 2020 of Yulia, S.H., concerning changes in the scope of activities of PT The Service Line. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034244.AH.01.02.Tahun 2020 dated May 6, 2020.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 170 dated March 29, 2018, the Company has invested 8,000 new shares issued by PT The Service Line amounting to Rp8,000,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 170 dated March 29, 2018, the Company has acquired 18,897 shares from PT The Service Line amounted to Rp18,897,000,000 from PT Puragraha Dianpertiwi and amounted to 6,299 shares from PT Inlife amounted to Rp6,299,000,000. Thus, the Company's ownership of PT The Service Line shares becomes to 33,196 or amounted to Rp33,196,000,000 from the total nominal value of 33,200 shares or amounted to Rp33,200,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Master Parking Indonesia

PT Master Parking Indonesia didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-55847.AH.01.01.2009 tanggal 17 November 2009. Anggaran Dasar PT Master Parking Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 174 tanggal 29 Maret 2018 tentang perubahan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0129356, tanggal 29 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 161 tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 5.500 saham baru yang diterbitkan oleh PT Master Parking Indonesia sebesar Rp5.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 174 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Master Parking Indonesia sebanyak 747 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp747.000.000 dan sebanyak 249 saham dari PT Inlife sebesar Rp249.000.000.

Sehingga kepemilikan Perusahaan atas PT Master Parking Indonesia menjadi 6.496 saham atau sebesar Rp6.496.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 65.000 saham atau sebesar Rp6.500.000.000.

PT Professional Human Resources

PT Professional Human Resources, berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 9 September 2007 berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi dengan nilai investasi awal sejumlah Rp250.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 80% dan sisanya dimiliki oleh PT Elang Permata, pihak ketiga.

Anggaran Dasar PT Professional Human Resources telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 8 Maret 2013 tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086379.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013.

PT Safe Secured Solution

PT Safe Secured Solution didirikan pada tanggal 25 Juni 2009 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57241.AH.01.01TH.2009 tanggal 24 November 2009. Anggaran Dasar PT Safe Secured Solution telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 177 tanggal 29 Maret 2018 dari Yulia, S.H., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Master Parking Indonesia

PT Master Parking Indonesia was established on June 22, 2009 based on Notarial Deed No. 3 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-55847.AH.01.01.2009 dated November 17, 2009. The PT Master Parking Indonesia's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 174 dated March 29, 2018 of Yulia, S.H., concerning changes authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0129356, dated March 29, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 161 dated March 28, 2018, the Company has invested 5,500 new shares issued by PT Master Parking Indonesia amounted to Rp5,500,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 174 dated March 29, 2018, the Company has acquired 747 shares of PT Master Parking Indonesia from PT Puragraha Dianpertiwi amounting to Rp747,000,000 and 249 shares from PT Inlife amounting to Rp249,000,000.

Thus, the Company's ownership of PT Master Parking Indonesia shares becomes 6,496 shares or amounted to Rp6,496,000,000 of the total nominal value of the shares of 65,000 shares or amounted to equivalent Rp6,500,000,000.

PT Professional Human Resources

PT Professional Human Resources, is domiciled in Jakarta, was established on September 9, 2007 based on Notarial Deed No. 2 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi with an initial capitalization of Rp250,000,000, as a 80% owned subsidiary, and remaining is owned by PT Elang Permata, third party.

PT Professional Human Resources Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated March 8, 2013 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., concerning changes in the structure of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0086379.AH.01.09.Tahun 2013, dated September 12, 2013.

PT Safe Secured Solution

PT Safe Secured Solution, was established on June 25, 2009 based on Notarial Deed No. 4 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No AHU-57241.AH.01.01TH.2009 dated November 24, 2009. The PT Safe Secured Solution Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 177 dated March 29, 2018 of Yulia, S.H., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Safe Secured Solution (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0129360 Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 160 tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 500 saham baru yang diterbitkan oleh PT Safe Secured Solution sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 177 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Safe Secured Solution sebanyak 184 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp184.000.000 dan sebanyak 62 saham dari PT Inlife sebesar Rp62.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham PT Safe Secured Solution menjadi 746 saham atau sebesar Rp746.000.000 dari nilai nominal seluruhnya 750 saham atau sebesar Rp750.000.000.

PT SOS Indonesia

PT SOS Indonesia didirikan tanggal 2 April 2009 berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No AHU-25881.AH.01.01.2009 tanggal 12 Juni 2009. Anggaran Dasar PT SOS Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 180 tanggal 29 Maret 2018 tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0129365 tanggal 29 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 163 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 12.000 saham yang diterbitkan PT SOS Indonesia sebesar Rp12.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 180 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian saham PT SOS Indonesia sebanyak 747 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp747.000.000 dan sebanyak 249 saham dari PT Inlife sebesar Rp249.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas saham PT SOS Indonesia menjadi 12.996 saham atau sebesar Rp12.996.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 13.000 saham atau sebesar Rp13.000.000.000.

PT Human Resources Provider

PT Human Resources Provider didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45650.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Safe Secured Solution (continued)

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129360 Tahun 2018 dated March 29, 2018. Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 160 dated March 28, 2018, the Company has invested 500 new shares issued by PT Safe Secured Solution amounted to Rp500,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 177 dated March 29, 2018, the Company has acquired 184 shares of PT Safe Secured Solution from PT Puragraha Dianpertiwi amounted to Rp184,000,000 and 62 shares from PT Inlife amounted to Rp62,000,000. Thus, the Company's ownership of PT Safe Secured Solution shares becomes 746 shares or amounted to Rp746,000,000 from the total nominal value of 750 shares or amounting to Rp750,000,000.

PT SOS Indonesia

PT SOS Indonesia was established on April 2, 2009 based on Deed No. 8 of Notary Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. This deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-25881.AH.01.01.2009 dated June 12, 2009. The Articles of Association of the PT SOS Indonesia's have been amended several times, most recently by notarial deed of Yulia, S.H., No. 180 dated March 29, 2018 concerning the charge of authorized, issued and fully paid in capital. This amendment has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03.0129365 dated March 29, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 163 dated March 29, 2018, the Company has invested 12,000 shares issued by PT SOS Indonesia amounted to Rp12,000,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 180 dated March 29, 2018, the Company has acquired 747 shares of PT SOS Indonesia from PT Puragraha Dianpertiwi amounted to Rp747,000,000 and 249 shares from PT Inlife amounted to Rp249,000,000. Thus, the Company's ownership of PT SOS Indonesia shares becomes 12,996 shares or amounted to Rp12,996,000,000 of the total par value of 13,000 shares or amounting to Rp13,000,000,000.

PT Human Resources Provider

PT Human Resources Provider was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 22, 2009 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-45650.AH.01.01.Tahun 2009 dated September 15, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Human Resources Provider (lanjutan)

Anggaran Dasar PT Human Resources Provider telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 2 tanggal 15 November 2017 tentang perubahan susunan pengurus PT Human Resources Provider. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0024032.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 16 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 71 tanggal 5 November 2018, Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Human Resources Provider dengan melakukan pembelian saham baru PT Human Resources Provider sejumlah 8.500 saham atau sebesar Rp8.500.000.000.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Human Resources Provider (continued)

The Articles of Association of PT Human Resources Provider have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated November 15, 2017 of Vidi Andito, S.H., concerning changes in the structure management of PT Human Resources Provider. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024032.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 16, 2017.

Perdana Based on Notarial Deed Yulia, S.H., No. 71 dated November 5, 2018, the Company acquired PT Human Resources Provider by purchasing a total of 8,500 shares of PT Human Resources Provider or amounting to Rp8,500,000,000.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 27, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. ***Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)***

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as "the Group"), have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

b. ***Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement***

The measurement basis used in consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta ISAK Baru yang Relevan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru yang relevan, yang wajib diterapkan pada tanggal-tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of New and Amendments to PSAK, and New ISAK

On January 1, 2023, the Group has applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is relevant, that are mandatory for application from that dates.

Changes to the Group's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Effective January 1, 2023

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- Amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment on intensive pre-use results"; and
- Amendment to PSAK 46 "Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Effective January 1, 2025

- SFAS 74 Insurance Contracts

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Principal of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of payments received and distribution of shares (if any);*
- *Recognizing any remaining investment in subsidiaries at fair value;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the share of profit or loss and net assets of subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from portion attributable to owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat di akuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang direvisi, metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada penambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principal of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38 (Revised 2012), the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Penujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi penujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan penujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the EIR method less allowance for impairment and principal or uncollectible payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees which are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya. Kas dan di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan untuk kewajiban, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, including all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement, which are not pledged as collateral and are restricted in use. Cash and cash in banks and time deposits which are restricted in use or pledged as collateral for liabilities are presented as part of "Other Non-Current Assets".

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives	
Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment
Peralatan proyek	4 tahun/years	Project equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets. Estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

m. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

m. Leases

The Group assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Right-of-use assets

The Group recognizes Right-Of-Use ("ROU") assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset ROU yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun/Years	
Aset hak guna – Bangunan	2-3	ROU asset – Building
Aset hak guna – Kendaraan	4-8	ROU asset – Vehicle

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Jika Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Grup menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Grup memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Grup menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Contract assets

Contract assets are the Group's right of return in exchange for goods or services transferred by the Group to customers. If the Group transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Group presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

Contract liabilities are the obligations of the Group to transfer goods or services to customers for which the Group has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Group has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Group transfers the goods or services to the customer, the Group presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Aset kontrak (lanjutan)

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Liabilitas kontrak

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract assets (continued)

Contract liabilities also include payments received by the Group from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Contract liabilities

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classified and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2g to the financial statements.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK 73, Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu perjanjian berisi sewa, berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal dan membuat perjanjian-perjanjian tersebut tergantung pada penggunaan tertentu aset atau aset-aset, pengaturan tersebut menyampaikan hak untuk menggunakan aset dan mengubah secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada pelanggan.

Menentukan Jangka Waktu Sewa Kontrak dengan Opsi Perpanjangan - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi jika ada peristiwa signifikan atau perubahan keadaan dalam pengendaliannya.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk Kredit Kerugian Ekspektasian (KKE)

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung KKE.

Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease (continued)

Prior to the adopting PSAK 73, the Group uses its judgment in determining whether an arrangement contains a lease, based on the substance of the arrangement at inception date and makes assessment of whether the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, the arrangement conveys a right to use the asset and the arrangement transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the customers.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal Options – the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension options.

At lease commencement date, the Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew the lease by considering all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise the renewal option. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year/period are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for Expected Credit Loss (ECL)

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs.

The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits
Liabilities

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 21 to the financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	26.250.000.000	26.250.000.000
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	35.859.415.440	3.286.635.840
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.194.059.994)	(3.194.059.994)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.299.091.434)	(10.299.091.434)
Jumlah - bersih	48.616.264.012	16.043.484.412

4. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital of initial public offering
Additional paid in capital of exercise warrant
Cost issuance of initial public offering
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Total - net

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas	438.631.120	182.738.082
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.354.510.831	367.583.983
PT Bank Sinarmas Tbk	26.295.070.950	21.961.656.863
PT Bank Central Asia Tbk	7.136.481.609	10.107.499.749
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.406.944.450	5.834.191.178
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.743.665.389	4.891.853.674
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	782.435.628	1.213.587.172
PT Oke Bank Indonesia Tbk	545.108.910	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	437.497.041	57.964.043
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	69.693.596	92.447.217
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18.062.731	5.975.996
PT Shinhan Bank Indonesia	5.753.330	2.675.000
PT Bank China Trust Banking Corp.	5.589.056	5.825.908
PT Allo Bank Indonesia Tbk	4.657.860	-
PT Bank DKI	1.639.688	1.819.688
Sub-jumlah	80.807.111.069	44.543.080.471
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.935.620.923	1.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	986.000.000	1.600.000.000
Sub-jumlah	4.921.620.923	2.600.000.000
Jumlah	86.167.363.112	47.325.818.553

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Oke Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank China Trust Banking Corp.
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank DKI
Sub-total
Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there is no cash and cash equivalents placed to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp15.000.000.000 dijadikan jaminan pinjaman.

As of December 31, 2023, the balance with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp15,000,000,000 was used as loan collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka memiliki tingkat bunga masing-masing berkisar antara 2,5% - 7% per tahun dan 5% - 7% per tahun.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, time deposits have interest rates ranging from 2.5% - 7% per annum and 5% - 7% per annum, respectively.

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Berdasarkan bidang usaha

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa penyedia sumber daya manusia	114.069.188.385	95.115.618.400
Jasa keamanan	71.142.670.374	47.601.305.630
Jasa kebersihan	14.036.369.184	16.293.228.626
Jasa parkir	619.093.581	572.660.131
Lain-lain	41.933.500	216.107.271
Jumlah	199.909.255.024	159.798.920.058
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.530.048.791)	(448.533.020)
Jumlah piutang usaha – bersih	198.379.206.233	159.350.387.038

Berdasarkan umur

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	152.536.313.792	141.503.815.065
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	41.849.905.926	14.995.708.303
31 - 60 hari	2.497.620.809	1.490.907.745
61 - 90 hari	1.417.305.370	276.990.044
Lebih dari 90 hari	1.608.109.127	1.531.498.901
Jumlah	199.909.255.024	159.798.920.058
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.530.048.791)	(448.533.020)
Jumlah piutang usaha – bersih	198.379.206.233	159.350.387.038

Berdasarkan pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	55.632.076.899	60.758.669.750
PT Pindo Deli Pulp & Papermills	26.338.755.272	11.434.143.955
PT Sumber Daya Energi Sekretariat Utama BRIN	7.299.771.098	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	5.828.655.352	-
PT Kamadjaja Logistics	5.725.072.463	-
PT Wirakarya Sakti	5.302.980.727	2.964.429.496
PT Bumi Andalas Permai	4.875.061.729	-
PT Bumi Mekar Hijau	4.726.065.801	2.927.514.682
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.320.289.656	3.272.125.968
Bank Danamon Indonesia	3.489.011.347	1.156.070.299
PT Bumi Serpong Damai	3.169.192.983	-
PT Smartfren Telecom Tbk	2.758.264.733	2.753.598.634
PT Tempo	2.496.011.093	2.846.653.283
PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries	2.285.435.999	1.463.767.881
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	2.163.989.723	1.298.342.846
Jumlah	199.909.255.024	159.798.920.058
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.530.048.791)	(448.533.020)
Jumlah piutang usaha – bersih	198.379.206.233	159.350.387.038

6. TRADE RECEIVABLES

Based on business

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa penyedia sumber daya manusia	114.069.188.385	95.115.618.400	Human resources provider
Jasa keamanan	71.142.670.374	47.601.305.630	Security services
Jasa kebersihan	14.036.369.184	16.293.228.626	Cleaning services
Jasa parkir	619.093.581	572.660.131	Parking services
Lain-lain	41.933.500	216.107.271	Others
Jumlah	199.909.255.024	159.798.920.058	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.530.048.791)	(448.533.020)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha – bersih	198.379.206.233	159.350.387.038	Total trade receivables – net

Based on aging

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	152.536.313.792	141.503.815.065	Not due yet
Sudah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	41.849.905.926	14.995.708.303	1-30 days
31 - 60 hari	2.497.620.809	1.490.907.745	31-60 days
61 - 90 hari	1.417.305.370	276.990.044	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.608.109.127	1.531.498.901	More than 90 days
Jumlah	199.909.255.024	159.798.920.058	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.530.048.791)	(448.533.020)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha – bersih	198.379.206.233	159.350.387.038	Total trade receivables – net

Based on customers

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	55.632.076.899	60.758.669.750	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Pindo Deli Pulp & Papermills	26.338.755.272	11.434.143.955	PT Pindo Deli Pulp & Papermills
PT Sumber Daya Energi Sekretariat Utama BRIN	7.299.771.098	-	PT Sumber Daya Energi Sekretariat Utama BRIN
PT Anugerah Pharmindo Lestari	5.828.655.352	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Kamadjaja Logistics	5.725.072.463	-	PT Kamadjaja Logistics
PT Wirakarya Sakti	5.302.980.727	2.964.429.496	PT Wirakarya Sakti
PT Bumi Andalas Permai	4.875.061.729	-	PT Bumi Andalas Permai
PT Bumi Mekar Hijau	4.726.065.801	2.927.514.682	PT Bumi Mekar Hijau
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.320.289.656	3.272.125.968	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Bank Danamon Indonesia	3.489.011.347	1.156.070.299	Bank Danamon Indonesia
PT Bumi Serpong Damai	3.169.192.983	-	PT Bumi Serpong Damai
PT Smartfren Telecom Tbk	2.758.264.733	2.753.598.634	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Tempo	2.496.011.093	2.846.653.283	PT Tempo
PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries	2.285.435.999	1.463.767.881	PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	2.163.989.723	1.298.342.846	Others (below Rp2,000,000,000)
Jumlah	199.909.255.024	159.798.920.058	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.530.048.791)	(448.533.020)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha – bersih	198.379.206.233	159.350.387.038	Total trade receivables – net

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	448.533.020	633.150.118
Penambahan (pengurangan) (Catatan 25)	1.081.515.771	(184.617.098)
Saldo Akhir	<u>1.530.048.791</u>	<u>448.533.020</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang pembiayaan (lihat Catatan 15 dan 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa penyedia sumber daya manusia	7.255.132	9.542.424
Jasa kebersihan	7.362.327	2.999.303
Jasa keamanan	4.478.078	87.322.630
Jasa parkir	1.065.971	3.010.291
Jumlah	<u>20.161.508</u>	<u>102.874.648</u>

Berdasarkan pihak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp20.161.508 dan Rp102.874.648.

Manajemen Grup berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang lain-lain Grup yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman.

8. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa keamanan	3.993.642.742	6.418.180.810
Jasa kebersihan	2.812.882.494	4.470.810.416
Jasa parkir	392.078.731	662.791.157
Jasa penyedia sumber daya manusia	305.616.718	310.965.511
Lain-lain	59.053.665	83.668.934
Jumlah	<u>7.563.274.350</u>	<u>11.946.416.828</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	448.533.020	633.150.118
Penambahan (pengurangan) (Catatan 25)	1.081.515.771	(184.617.098)
Saldo Akhir	<u>1.530.048.791</u>	<u>448.533.020</u>

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment in the value of the trade receivable is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables which allowed based on payment history and customers commitment.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan and financing payable (see Notes 15 and 16).

7. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

Based on business

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa penyedia sumber daya manusia	7.255.132	9.542.424
Jasa kebersihan	7.362.327	2.999.303
Jasa keamanan	4.478.078	87.322.630
Jasa parkir	1.065.971	3.010.291
Jumlah	<u>20.161.508</u>	<u>102.874.648</u>

Based on parties

On December 31, 2023 and December 31, 2022, these accounts are other receivables to third parties amounting to Rp20,161,508 and Rp102,874,648, respectively.

The Group's management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, none of the Group's other receivables were used as collateral for loans.

8. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

Based on business

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa keamanan	3.993.642.742	6.418.180.810
Jasa kebersihan	2.812.882.494	4.470.810.416
Jasa parkir	392.078.731	662.791.157
Jasa penyedia sumber daya manusia	305.616.718	310.965.511
Lain-lain	59.053.665	83.668.934
Jumlah	<u>7.563.274.350</u>	<u>11.946.416.828</u>

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan jenis persediaan

	<u>2023</u>
Seragam	5.443.828.893
Mesin, peralatan & perlengkapan kerja	1.326.883.898
Bahan kimia	510.275.789
Komputer & peralatan kantor	282.285.770
Jumlah	<u>7.563.274.350</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan Grup yang dijadikan jaminan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil.

8. INVENTORIES (continued)

Based on type of inventories

	<u>2022</u>	
	8.259.922.853	Uniform
	1.800.044.962	Machinery, equipment & work equipment
	617.162.945	Chemical
	1.269.286.068	Computer and office equipment
Jumlah	<u>11.946.416.828</u>	Total

Based on the review of inventories at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of inventories.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no inventories of the Group which were used as collateral for loans.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, inventories were not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving and the relatively small value.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>2023</u>
Uang Muka	
Jasa keamanan	175.347.332
Jasa parkir	878.774.018
Jasa kebersihan	57.840.266
Jasa penyedia sumber daya manusia	33.350.855
Lain-lain	6.005.000
Sub-jumlah	<u>1.151.317.471</u>

Biaya Dibayar di Muka

Jasa keamanan	1.238.075.656
Jasa penyedia sumber daya manusia	126.130.820
Jasa kebersihan	333.801.157
Jasa parkir	254.037.569
Lain-lain	438.372.835
Sub-jumlah	<u>2.390.418.037</u>

Jumlah 3.541.735.508

Berdasarkan jenis

	<u>2023</u>
Uang Muka	
Operasional	815.084.454
Pembelian	336.233.017
Lainnya	-
Sub-jumlah	<u>1.151.317.471</u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

Based on business

	<u>2022</u>	
	1.485.692.671	Advances
	74.528.600	Security services
	127.852.786	Parking services
	203.035.553	Cleaning services
	324.116.278	Human resources provider
	2.215.225.888	Others
		Sub-total

Prepaid Expenses

	661.819.935	Security services
	221.226.336	Human resources provider
	538.561.380	Cleaning services
	102.058.828	Parking services
	12.897.140	Others
	1.536.563.619	Sub-total

Jumlah 3.751.789.507 **Total**

Based on type

	<u>2022</u>	
	938.723.721	Advances
	1.274.035.747	Operational
	2.466.420	Purchasing
	2.215.225.888	Others
		Sub-total

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2023	2022
Biaya Dibayar Di muka		
Perbaikan dan pemeliharaan	1.036.005.254	1.153.591.501
Sewa gedung dan gudang	844.469.999	118.488.148
Asuransi kendaraan	242.702.719	106.501.155
Peralatan parkir dan peralatan pendukung	175.518.889	95.076.213
Asuransi kesehatan karyawan	91.721.176	62.906.602
Sub-jumlah	<u>2.390.418.037</u>	<u>1.536.563.619</u>
Jumlah	<u>3.541.735.508</u>	<u>3.751.789.507</u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Based on type (continued)

	2023	2022
Prepaid Expenses		
Repair and maintenance	1.036.005.254	1.153.591.501
Rental of buildings and warehouses	844.469.999	118.488.148
Vehicle insurance	242.702.719	106.501.155
Parking equipment and support	175.518.889	95.076.213
Health employee insurance	91.721.176	62.906.602
Sub-total	<u>2.390.418.037</u>	<u>1.536.563.619</u>
Total	<u>3.541.735.508</u>	<u>3.751.789.507</u>

10. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jasa penyedia sumber daya manusia	61.292.715.119	36.844.712.047
Jasa keamanan	43.016.823.976	30.769.254.952
Jasa kebersihan	17.583.643.036	18.193.509.781
Jasa parkir	212.488.405	85.372.102
Lain-lain	417.310.717	5.711.898
Jumlah	<u>122.522.981.253</u>	<u>85.898.560.780</u>

10. ACCRUED REVENUE

The details of this account are as follows:

	2023	2022
Human resources provider	61.292.715.119	36.844.712.047
Security services	43.016.823.976	30.769.254.952
Cleaning services	17.583.643.036	18.193.509.781
Parking services	212.488.405	85.372.102
Others	417.310.717	5.711.898
Total	<u>122.522.981.253</u>	<u>85.898.560.780</u>

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movement of fixed assets are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	225.000.000	-	-	-	225.000.000	Building
Kendaraan	9.547.527.954	93.583.788	1.481.007.556	-	8.160.104.186	Vehicles
Peralatan kantor	17.166.517.475	2.287.613.175	210.131.423	-	19.243.999.227	Office equipment
Peralatan proyek	32.442.359.284	3.635.879.040	402.124.645	-	35.676.113.679	Project equipment
Jumlah	<u>59.381.404.713</u>	<u>6.017.076.003</u>	<u>2.093.263.624</u>	<u>-</u>	<u>63.305.217.092</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	92.812.500	11.250.000	-	-	104.062.500	Building
Kendaraan	9.227.426.784	135.354.622	1.473.882.556	-	7.888.898.850	Vehicles
Peralatan kantor	14.536.761.922	1.866.990.262	90.487.497	-	16.313.264.687	Office equipment
Peralatan proyek	22.022.403.927	3.578.513.044	318.750.044	-	25.282.166.927	Project equipment
Jumlah	<u>45.879.405.133</u>	<u>5.592.107.928</u>	<u>1.883.120.097</u>	<u>-</u>	<u>49.588.392.964</u>	Total
Nilai Buku	<u>13.501.999.580</u>				<u>13.716.824.128</u>	Book Value

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	225.000.000	-	-	-	225.000.000	Building
Kendaraan	10.714.145.601	-	1.166.617.647	-	9.547.527.954	Vehicles
Peralatan kantor	16.528.305.466	1.941.551.784	294.778.163	(1.008.561.612)	17.166.517.475	Office equipment
Peralatan proyek	22.479.874.738	9.603.214.298	649.291.364	1.008.561.612	32.442.359.284	Project equipment
Jumlah	49.947.325.805	11.544.766.082	2.110.687.174	-	59.381.404.713	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	81.562.500	11.250.000	-	-	92.812.500	Building
Kendaraan	10.033.987.591	309.396.895	1.115.960.793	3.091	9.227.426.784	Vehicles
Peralatan kantor	14.103.934.690	932.704.448	294.715.711	(205.161.505)	14.536.761.922	Office equipment
Peralatan proyek	19.327.367.620	3.102.905.583	613.027.690	205.158.414	22.022.403.927	Project equipment
Jumlah	43.546.852.400	4.356.256.926	2.023.704.194	-	45.879.405.133	Total
Nilai Buku	6.400.473.405				13.501.999.580	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022 was charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	3.853.946.998	2.560.349.938	Cost of revenues (see Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	1.738.160.930	1.795.906.988	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	5.592.107.928	4.356.256.926	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain from sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	852.180.678	298.283.699	Selling price
Nilai buku bersih	(101.026.996)	(14.771.970)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	751.153.682	283.511.729	Gain on sale fixed asset (see Note 27)

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA, PT MNC Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum Mega, dan PT Zurich General Takaful Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.498.400.000 dan Rp6.129.290.500.

The Group insures all fixed assets in the form of accident insurance, damage, protection and other risks to PT Asuransi Umum BCA, PT MNC Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum Mega, and PT Zurich General Takaful Indonesia as of December 31, 2023 and December 31, 2022 with total insurance coverage amounted to Rp4,498,400,000 and Rp6,129,290,500, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets that are not used temporarily and there were no fixed assets which were terminated from active use and were not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap Grup yang dijadikan jaminan pinjaman.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no fixed assets of the Group which were used as collateral for loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

12. ASET HAK GUNA

Rincian dan mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSET

The details and movement of right-of-use asset are as follows:

2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	15.862.426.931	3.015.133.274	4.651.851.850	-	14.225.708.355	Building
Kendaraan	2.456.272.727	1.502.679.733	-	-	3.958.952.460	Vehicles
Jumlah	<u>18.318.699.658</u>	<u>4.517.813.007</u>	<u>4.651.851.850</u>	-	<u>18.184.660.815</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.506.173.788	5.972.917.145	4.651.851.851	-	11.827.239.082	Building
Kendaraan	387.739.581	487.824.640	-	-	875.564.221	Vehicles
Jumlah	<u>10.893.913.369</u>	<u>6.460.741.785</u>	<u>4.651.851.851</u>	-	<u>12.702.803.303</u>	Total
Nilai Buku	<u>7.424.786.289</u>				<u>5.481.857.512</u>	Book Value
2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	14.296.384.232	6.495.514.590	4.929.471.891	-	15.862.426.931	Building
Kendaraan	852.872.727	1.603.400.000	-	-	2.456.272.727	Vehicles
Jumlah	<u>15.149.256.959</u>	<u>8.098.914.590</u>	<u>4.929.471.891</u>	-	<u>18.318.699.658</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.061.791.392	5.373.854.287	4.929.471.891	-	10.506.173.788	Building
Kendaraan	164.215.909	223.523.672	-	-	387.739.581	Vehicles
Jumlah	<u>10.226.007.301</u>	<u>5.597.377.959</u>	<u>4.929.471.891</u>	-	<u>10.893.913.369</u>	Total
Nilai Buku	<u>4.923.249.658</u>				<u>7.424.786.289</u>	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022 was charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	35.221.800	-	Cost of revenues (see Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	6.425.519.985	5.597.377.959	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	<u>6.460.741.785</u>	<u>5.597.377.959</u>	Total

Grup mengasuransikan aset hak guna kendaraannya kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinarmas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.412.684.500 dan Rp2.957.640.500.

The Group insured its vehicle use right assets to PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinarmas as of December 31, 2023 and December 31, 2022 with total sum insured of Rp4,412,684,500 and Rp2,957,640,500, respectively.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Jaminan	5.180.908.310	5.097.524.602	Guarantee
Pihak berelasi (lihat catatan 28)	-	2.250.000.000	Related parties (see Note 28)
Jumlah	<u>5.180.908.310</u>	<u>7.347.524.602</u>	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	227.619.781	Value Added Tax
Sub-jumlah	-	227.619.781	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	343.037.745	178.834.388	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	165.931.374	19.476.536	Article 21
Sub-jumlah	508.969.119	198.310.924	Sub-total
Jumlah	508.969.119	425.930.705	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.623.587.423	3.642.096.935	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	52.541.490	3.753.908	Article 4(2)
Pasal 21	352.239.375	271.614.635	Article 21
Pasal 23	16.783.538	95.030.256	Article 23
Pasal 25	-	201.292.465	Article 25
Sub-jumlah	3.045.151.826	4.213.788.199	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	8.025.355.949	7.179.737.903	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	16.247.554	16.088.216	Article 4(2)
Pasal 21	285.235.137	958.203.700	Article 21
Pasal 23	117.607.664	605.761.671	Article 23
Pasal 25	163.372.406	16.704.139	Article 25
Pasal 29	1.746.759.103	1.632.197.738	Article 29
Sub-jumlah	10.354.577.813	10.408.693.367	Sub-total
Jumlah	13.399.729.639	14.622.481.566	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	49.197.518.310	40.327.669.243	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(27.930.126.418)	(33.025.571.205)	Income before tax of the Subsidiaries
Eliminasi	13.366.658.244	20.153.492.687	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	34.634.050.136	27.455.590.725	Income before tax of the the Company

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income before income tax shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	2023	2022	
Laba sebelum pajak Perusahaan	34.634.050.136	27.455.590.725	Income before tax of the the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Imbalan kerja karyawan	208.717.054	226.102.247	Employees benefits
Sewa	-	188.175.000	Lease
Cadangan kerugian piutang usaha	640.702.442	123.958.382	Allowance of impairment of trade receivables
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.745.171.721)	(11.516.470.950)	Non deductible expense
Laba fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	32.738.297.911	16.477.355.404	Fiscal income for current year – the Company
Laba fiskal tahun berjalan - Perusahaan (dibulatkan)	32.738.297.000	16.477.355.000	Fiscal income for current year – the Company (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	7.202.425.340	3.625.018.100	Current income tax expenses
Dikurangi:			Less:
PPh 23 dibayar dimuka	(9.162.665.679)	(6.164.835.416)	Prepaid income tax article 23
PPh 25 dibayar dimuka	(2.725.833.516)	(603.877.395)	Prepaid income tax article 25
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan kini Perusahaan	(4.686.073.855)	(3.143.694.711)	Less (over) current income tax Company
Entitas anak	1.746.759.103	1.632.197.738	Subsidiaries
Jumlah	(2.939.314.752)	(1.511.496.973)	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	7.829.768.566	3.143.694.711	Estimated claim for income tax refund Company
Entitas anak	8.733.273.369	4.002.570.771	Subsidiaries
Jumlah	16.563.041.935	7.146.265.482	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2023 and 2022 became the basis for filling Annual Tax Return (SPT).

Pada tahun 2023, PT Shield On Service Tbk, PT Human Resources Provider, dan PT The Service Line menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat, serta PT SOS Indonesia menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua untuk Masa Pajak Januari 2022 sampai Desember 2022.

In 2023, PT Shield On Service Tbk, PT Human Resources Provider, and PT The Service Line received a notice of field audit from the Central Jakarta Madya Tax Office, and PT SOS Indonesia received a notice of field audit from the Jakarta Gambir Dua Pratama Tax Office for the tax period January 2022 to December 2022.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00147.PPH/WPJ.06/KP.12/2022 dan No.KEP-00161.PPH/WPJ.06/KP.12/2022 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada PT Human Resources Provider dan PT The Service Line telah ditetapkan pengembalian kelebihan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2020 masing-masing sebesar Rp1.890.125.427 dan Rp532.266.670. Adapun sisa dari kelebihan pembayaran pajak yang tidak dikembalikan akan dikompensasikan ke sejumlah utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00054.PPH/KPP.0602/2022 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada PT SOS Indonesia telah ditetapkan pengembalian kelebihan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2021 sebesar Rp6.153.165. Adapun sisa dari kelebihan pembayaran pajak yang tidak dikembalikan akan dikompensasikan ke sejumlah utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(7.202.425.340)	(3.625.018.100)	Current
Tangguhan	186.872.289	(398.639)	Deferred
Sub-jumlah	<u>(7.015.553.051)</u>	<u>(3.625.416.739)</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	(7.974.495.838)	(7.949.758.707)	Current
Tangguhan	344.185.523	89.986.578	Deferred
Sub-jumlah	<u>(7.630.310.315)</u>	<u>(7.859.772.129)</u>	Sub-total
Jumlah – Bersih	<u>(14.645.863.366)</u>	<u>(11.485.188.868)</u>	Total – Net

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Based on the Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00147.PPH/WPJ.06/KP.12/2022 and No.KEP-00161.PPH/WPJ.06/KP.12/2022 regarding refund of tax overpayment to PT Human Resources Provider and PT The Service Line has been determined to refund the overpayment of Article 25/29 Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020 amounting to Rp1,890,125,427 and Rp532,266,670, respectively. The remainder of the tax overpayment that is not returned will be compensated for the amount of tax debt and/or taxes that will be payable.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00054.PPH/KPP.0602/2022 concerning the refund of tax overpayment to PT SOS Indonesia, it has been determined that the refund of overpayment of Income Tax Article 25/29 for the 2021 fiscal year amounted to Rp6,153,165. The rest of the tax overpayment that is not refunded will be compensated to the amount of tax payable and/or tax that will be payable.

d. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak/ Adjustments for Tax Rates	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						Company
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	342.078.282	45.917.752	(143.511.258)	-	244.484.776	Estimated liabilities for employees' benefits
Cadangan piutang usaha tak tertagih	26.115.539	140.954.537	-	-	167.070.076	Allowance for uncollectible of trade receivables
Sub-jumlah	368.193.821	186.872.289	(143.511.258)	-	411.554.852	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	702.050.112	247.206.591	(64.354.945)	-	884.901.758	Estimated liabilities for employees' benefits
Cadangan piutang usaha tak tertagih	72.561.726	96.978.932	-	-	169.540.658	Allowance for uncollectible of trade receivables
Sub-jumlah	774.611.838	344.185.523	(64.354.945)	-	1.054.442.416	Sub-total
Jumlah	1.142.805.659	531.057.812	(207.866.203)	-	1.465.997.268	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	2022					Company Estimated
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak/ Adjustments for Tax Rates	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	260.897.688	49.742.494	31.438.100	-	342.078.282	employees' benefits
Cadangan piutang usaha tak tertagih	76.256.672	(50.141.133)	-	-	26.115.539	Allowance for uncollectible of trade receivables
Sub-jumlah	337.154.360	(398.639)	31.438.100	-	368.193.821	Sub-total
Entitas Anak						
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	614.725.963	80.461.206	6.862.943	-	702.050.112	employees' benefits
Cadangan piutang usaha tak tertagih	63.036.354	9.525.372	-	-	72.561.726	Allowance for uncollectible of trade receivables
Sub-jumlah	677.762.317	89.986.578	6.862.943	-	774.611.838	Sub-total
Jumlah	1.014.916.677	89.587.939	38.301.043	-	1.142.805.659	Total

f. Perubahan Tarif Pajak

f. Tax Rate Changes

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menilai dan menyerahkan pengembalian pajak atas dasar self-assessment. Direktorat Jenderal pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 saat ini adalah 22%.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years 2023 and 2022 is now 22%.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% untuk tahun 2022. Kebijakan ini batal diterapkan dengan disahkannya Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada Rapat Paripurna DPR RI. Dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b UU HPP tertulis bahwa tarif PPh Wajib Pajak (WP) dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) sebesar 22% dan mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

15. UTANG BANK

	<u>2023</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.251.151.826
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000
Jumlah	<u>95.251.151.826</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

1. Pembiayaan piutang PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.081/JPM/PK-KMK/2021 tertanggal 10 Desember 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit untuk pembiayaan 100% nilai invoice/piutang dari PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk untuk penyelesaian kewajiban kepada PT Shield On Service Tbk dan group usaha setinggi-tingginya Rp42.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 081/JPM/PK-KMK/2021 pada tanggal 10 Juni 2022, telah disetujui permohonan perubahan syarat-syarat atas fasilitas kredit dalam Perjanjian Kredit No. 081/JPM/PK-KMK/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Dalam perubahan tersebut, entitas anak yang memiliki tagihan kepada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk menjadi hanya PT Human Resources Provider. Jangka waktu plafon menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 Juni 2022 s.d. 9 Juni 2023.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 081/JPM/PK-KMK/2021 pada tanggal 19 Agustus 2022, telah disetujui permohonan perubahan syarat-syarat atas fasilitas kredit dalam Perjanjian Kredit No. 081/JPM/PK-KMK/2021 tanggal 10 Desember 2021 sebagai berikut:

a. Maksimum kredit yang diberikan menjadi sebesar Rp62.000.000.000.

14. TAXATION (continued)

f. Tax Rate Changes (continued)

In 2021, the government issued a policy that cancelled the reduction of the corporate income tax rate to 20% for 2022. This policy was cancelled with the passage of the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) at the Plenary Meeting of the Indonesian House of Representatives. In Article 17 paragraph (1) letter b of the HPP Law it is written that the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments (BUT) is 22% and will take effect in the 2022 tax year.

15. BANK LOAN

	<u>2022</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.670.350.399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>69.670.350.399</u>	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

1. Receivable financing of PT Kertas Tjiwi Kimia, Tbk

Based on Credit Agreement No.081/JPM/PK-KMK/2021 dated December 10, 2021. The company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of a credit facility to finance 100% of the invoice value/receivable from PT Kertas Factory Tjiwi Kimia, Tbk for the settlement of obligations to PT Shield On Service Tbk and the business group of a maximum of Rp42,000,000,000.

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (1) 081/JPM/PK-KMK/2021 on June 10, 2022, the application for changes to the terms of the credit facility has been approved in the Credit Agreement No. 081/JPM/PK-KMK/2021 dated December 10, 2021.

In this change, the subsidiary that has claims to PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk becomes only PT Human Resources Provider. The ceiling period is 12 (twelve) months from June 10, 2022 to June 9, 2023.

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (2) 081/JPM/PK-KMK/2021 on August 19, 2022, the application for changes to the terms of the credit facility has been approved in the Credit Agreement No. 081/JPM/PK-KMK/2021 dated December 10, 2021 as follows:

a. The maximum credit granted amounting to Rp62,000,000,000.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Pembiayaan piutang PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit menjadi untuk pembiayaan tagihan invoice/piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh PT Shield On Service Tbk dan grup usaha dalam hal ini PT Human Resources Provider dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk dengan maksimum kredit setinggi-tingginya Rp62.000.000.000.
- c. Jaminan atas fasilitas kredit menjadi piutang usaha/tagihan yang telah diakseptasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar Rp62.000.000.000 yang diikat Fidusia dibawah tangan No. 036/JPM/FIDUSIA/2022 tanggal 19 Agustus 2022.
- d. Perjanjian tersebut dikenakan bunga sebesar 8,74% pertahun. Tarif bunga tersebut dapat direviu setiap saat sesuai ketentuan Bank dan diberitahukan kepada Perusahaan.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (4) 081/JPM/PK-KMK/2021 pada tanggal 10 Juni 2023, telah disetujui perpanjangan sementara jangka waktu plafond selama 2 bulan sejak tanggal 10 Juni 2023 s.d. 9 Agustus 2023 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimal 6 bulan.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 081/JPM/PK-KMK/2021 pada tanggal 10 Agustus 2023, telah disetujui perpanjangan jangka waktu plafond selama 12 bulan sejak tanggal 10 Juni 2023 s.d. 9 Juni 2024 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimal 6 bulan. Jangka waktu tersebut telah termasuk perpajangan sementara jangka waktu yang tertuang pada Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (4) 081/JPM/PK-KMK/2021 pada tanggal 10 Juni 2023.

2. Pembiayaan piutang PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menerima fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit No.056/JPM/PK-KMK/2022 untuk kredit modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit untuk pembiayaan 100% nilai tagihan dari PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang untuk penyelesaian kewajiban kepada PT Shield On Service Tbk dan grup usaha sejumlah Rp17.500.000.000 dengan maksimum kredit entitas anak PT Human Resources Provider setinggi-tingginya Rp16.950.000.000.

Jangka waktu plafon adalah selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 Juni 2022 s.d. tanggal 9 Juni 2023 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimum 6 bulan.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

1. Receivable financing of PT Kertas Tjiwi Kimia, Tbk (continued)

- b. The credit facility is used to finance invoices/receivables for work completed by PT Shield On Service Tbk and the business group, in this case PT Human Resources Provider with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk with a maximum credit limit of up to Rp62,000,000,000.
- c. The collateral for the credit facility becomes trade receivables/bills that have been accepted by PT Factory Kertas Tjiwi Kimia Tbk amounting to Rp62,000,000,000 which is bound by Fiduciary under the hand of No. 036/JPM/FIDUSIA/2022 dated August 19, 2022.
- d. The agreement bears interest at 8.74% per year. The interest rate can be reviewed at any time according to Bank regulations and notified to the Company.

Based on the Approval of Credit Agreement Amendment No. (4) 081/JPM/PK-KMK/2021 on June 10, 2023, a temporary extension of the ceiling period of 2 months has been approved from June 10, 2023 to August 9, 2023 and the credit period from the disbursement of the credit facility to the invoice maturity, a maximum of 6 months.

Based on the Approval of Credit Agreement Amendment No. (5) 081/JPM/PK-KMK/2021 on August 10, 2023, a extension of the ceiling period of 12 months has been approved from June 10, 2023 to June 9, 2024 and the credit period from the disbursement of the credit facility to the invoice maturity, a maximum of 6 months. The term includes a temporary extension of the term as stipulated in the Credit Agreement Amendment Agreement No. (4) 081/JPM/PK-KMK/2021 on June 10, 2023.

2. Receivable financing of PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang

On June 10, 2022, the Company received a credit facility based on Credit Agreement No.056/JPM/PK-KMK/2022 for the Company's working capital credit.

Credit facility to finance 100% of the invoice value from PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang for the settlement of obligations to PT Shield On Service Tbk and the business group in the amount of Rp17,500,000,000, with a maximum credit of the subsidiary PT Human Resources Provider of a maximum of Rp16,950,000,000.

The ceiling period is 12 (twelve) months from June 10, 2022 to June 9, 2023 and the credit period is from the disbursement of the credit facility until the invoice is due, a maximum of 6 months.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Pembiayaan piutang PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang (lanjutan)

Perjanjian tersebut dikenakan bunga sebesar 8,74% pertahun. Tarif bunga tersebut dapat direviu setiap saat sesuai ketentuan Bank dan diberitahukan kepada Perusahaan.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 056/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 10 Juni 2023, telah disetujui perpanjangan sementara jangka waktu plafond selama 2 bulan sejak tanggal 10 Juni 2023 s.d. 9 Agustus 2023 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimal 6 bulan.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 056/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 10 Agustus 2023, telah disetujui perpanjangan jangka waktu plafond selama 12 bulan sejak tanggal 10 Juni 2023 s.d. 9 Juni 2024 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimal 6 bulan. Jangka waktu tersebut telah termasuk perpajakan sementara jangka waktu yang tertuang pada Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 056/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 10 Juni 2023.

3. Pembiayaan piutang PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menerima fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit No.057/JPM/PK-KMK/2022 untuk kredit modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit untuk pembiayaan 100% nilai tagihan dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills untuk penyelesaian kewajiban kepada PT Shield On Service Tbk dan grup usaha sejumlah Rp40.500.000.000 dengan maksimum kredit entitas anak PT Human Resources Provider setinggi-tingginya Rp19.000.000.000 dan PT The Service Line setinggi-tingginya Rp4.000.000.000.

Jangka waktu plafon adalah selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 Juni 2022 s.d. tanggal 9 Juni 2023 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimum 6 bulan.

Perjanjian tersebut dikenakan bunga sebesar 8,74% pertahun. Tarif bunga tersebut dapat direviu setiap saat sesuai ketentuan Bank dan diberitahukan kepada Perusahaan.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

2. Receivable financing of PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang (continued)

The agreement bears interest at 8.74% per year. The interest rate can be reviewed at any time according to Bank regulations and notified to the Company.

Based on the Approval of Credit Agreement Amendment No. (2) 056/JPM/PK-KMK/2022 on June 10, 2023, a temporary extension of the ceiling period of 2 months has been approved from June 10, 2023 to August 9, 2023 and the credit period from the disbursement of the credit facility to the invoice maturity, a maximum of 6 months.

Based on the Approval of Credit Agreement Amendment No. (3) 056/JPM/PK-KMK/2022 on August 10, 2023, a extension of the ceiling period of 12 months has been approved from June 10, 2023 to June 9, 2024 and the credit period from the disbursement of the credit facility to the invoice maturity, a maximum of 6 months. The period has included a temporary extension of the period stated in the Approval of Amendment to Credit Agreement No. (2) 056/JPM/PK-KMK/2022 on June 10, 2023.

3. Receivable financing of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills

On June 10, 2022, the Company received a credit facility based on Credit Agreement No.057/JPM/PK-KMK/2022 for the Company's working capital credit.

Credit facility to finance 100% of the invoice value from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills for settlement of obligations to PT Shield On Service Tbk and the business group amounting to Rp40,500,000,000 with a maximum credit of subsidiary PT Human Resources Provider at a maximum of Rp19,000,000,000 and PT The Service Line a maximum of Rp4,000,000,000.

The ceiling period is 12 (twelve) months from June 10, 2022 to June 9, 2023 and the credit period is from the disbursement of the credit facility until the invoice is due, a maximum of 6 months.

The agreement bears interest at 8.74% per year. The interest rate can be reviewed at any time according to Bank regulations and notified to the Company.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Pembiayaan piutang PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(1) 057/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 19 Agustus 2022, telah disetujui permohonan perubahan syarat-syarat atas fasilitas kredit dalam Perjanjian Kredit No. 057/JPM/PK-KMK/2021 tanggal 10 Juni 2022 sebagai berikut:

- Maksimum kredit yang diberikan menjadi sebesar Rp20.500.000.000.
- Fasilitas kredit menjadi untuk pembiayaan tagihan invoice/piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh PT Shield On Service Tbk dan grup usaha dalam hal ini PT Human Resources Provider dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills dengan maksimum kredit setinggi-tingginya Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 057/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 10 Juni 2023, telah disetujui perpanjangan sementara jangka waktu plafond selama 2 bulan sejak tanggal 10 Juni 2023 s.d. 9 Agustus 2023 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimal 6 bulan.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (4) 057/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 10 Agustus 2023, telah disetujui perpanjangan jangka waktu plafond selama 12 bulan sejak tanggal 10 Juni 2023 s.d. 9 Juni 2024 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimal 6 bulan. Jangka waktu tersebut telah termasuk perpanjangan sementara jangka waktu yang tertuang pada Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 057/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 10 Juni 2023.

Jaminan

- Piutang usaha/tagihan yang telah diakseptasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar Rp62.000.000.000 yang diikat Fidusia dibawah tangan No. 036/JPM/FIDUSIA/2022 tanggal 19 Agustus 2022.
- Piutang usaha/tagihan yang telah diakseptasi PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang sebesar Rp17.500.000.000 yang akan diikat Fidusia di bawah tangan setelah piutang/tagihan yang telah diakseptasi PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang diserahkan ke BNI.
- Piutang usaha/tagihan yang telah diakseptasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills sebesar Rp20.500.000.000 yang akan diikat Fidusia Notaril dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia setelah piutang/tagihan yang telah diakseptasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

3. Receivable financing of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (continued)

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (1) 057/JPM/PK-KMK/2022 on August 19, 2022, the application for changes to the terms of the credit facility has been approved in the Credit Agreement No. 057/JPM/PK-KMK/2021 dated June 10, 2022 as follows:

- The maximum credit granted amounting to Rp20,500,000,000.
- The credit facility is used to finance invoices/receivables for work completed by PT Shield On Service Tbk and the business group, in this case PT Human Resources Provider with PT Indah Kiat Pulp & Paper and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills with a maximum credit limit of up to Rp2,000,000,000.

Based on the Approval of Credit Agreement Amendment No. (3) 057/JPM/PK-KMK/2022 on June 10, 2023, a temporary extension of the ceiling period of 2 months has been approved from June 10, 2023 to August 9, 2023 and the credit period from the disbursement of the credit facility to the invoice maturity, a maximum of 6 months.

Based on the Approval of Credit Agreement Amendment No. (4) 057/JPM/PK-KMK/2022 on August 10, 2023, a extension of the ceiling period of 12 months has been approved from June 10, 2023 to June 9, 2024 and the credit period from the disbursement of the credit facility to the invoice maturity, a maximum of 6 months. The period has included a temporary extension of the period stated in the Approval of Credit Agreement Amendment No. (3) 057/JPM/PK-KMK/2022 on June 10, 2023.

Warranty

- Accounts receivable/receivables that have been accepted by PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk amounting to Rp62,000,000,000 which are bound by Fiduciary under the hand of No. 036/JPM/FIDUSIA/2022 dated August 19, 2022.
- Accounts receivable/bills that have been accepted by PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang amounting to Rp17,500,000,000 which will be tied up by Fiduciary after the receivables/bills that have been accepted by PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang are submitted to BNI.
- Accounts receivable/receivables that have been accepted by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills amounting to Rp20,500,000,000 which will be bound by a Notary Fiduciary and registered with Fiduciary Registration Office after the receivables/claims have been accepted by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga melebihi cash proceed tahun berjalan.
3. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain melebihi cash proceed tahun berjalan.
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain (kecuali atas saham yang telah, sedang, dan akan diperdagangkan)
6. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
7. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
8. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
9. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.04 tanggal 10 April 2023 Notaris Githa Nadya Maridina, SH. Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit modal kerja Pseudo R/C Max.Co Tetap dengan withdrawal approval sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah menambah modal kerja untuk proyek yang dikerjakan oleh PT Shield On Service Tbk, PT The Service Line, PT Human Resources Provider dan PT Safe Secured Solution. Jangka waktu kredit selama 12 bulan sejak 10 April 2023 dan akan berakhir pada 10 April 2024. Suku bunga kredit atas pinjaman tersebut sebesar 8,5% per tahun.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut.

1. Agunan Pokok
Piutang proyek atas kontrak yang dikerjakan oleh PT Shield On Service Tbk, PT The Service Line, PT Human Resources Provider dan PT Safe Secured Solution, dengan Nilai Penggantian Wajar sebesar Rp184.923.177.000, dengan bentuk pengikatan PJ 07/07a dan nilai pengikatan sebesar Rp50.000.000.000.
2. Agunan Tambahan
 - a. Rekening giro dengan nomor 2018-01-000197-30-7 atas nama PT Shield On Service Tbk sebesar Rp15.000.000.000, diikat gadai secara notarial.
 - b. Asuransi kredit rekanan Bank BRI dengan Nilai Penggantian Wajar sebesar Rp50.000.000.000.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Negative Covenants

1. Conduct business mergers or consolidations with other companies.
2. Acquisition/acquisition of assets belonging to third parties exceeding the current year's cash proceeds.
3. Make investments, equity participation or takeover of shares in other companies exceeding the current year's cash proceeds.
4. Permit other parties to use the company for the business activities of other parties.
5. Changing the legal form or status of the company, amend the Articles of Association (except increase the company's capital), transfer the Company's shares between shareholders and to other parties (except for shares that have been, are, and will be traded)
6. Disband the company and ask to be declared bankrupt.
7. Using company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.
8. Make unfair agreements and transactions.
9. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of credit recipients arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.04 dated April 10, 2023, Notary Githa Nadya Maridina, SH. The Company obtained a loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Pseudo R/C Max.Co Fixed working capital credit facility with withdrawal approval of Rp50,000,000,000. The purpose of using credit is to increase working capital for projects undertaken by PT Shield On Service Tbk, PT The Service Line, PT Human Resources Provider and PT Safe Secured Solution. The credit period is for 12 months starting April 10, 2023 and will end on April 10, 2024. The loan interest rate on the loan is 8.5% per annum.

The collateral for the loan is as follows.

1. Principal Collateral
Project receivables on contracts carried out by PT Shield On Service Tbk, PT The Service Line, PT Human Resources Provider and PT Safe Secured Solution, with an Fair Replacement Value of Rp184,923,177,000, with a binding form of PJ 07/07a and a binding value of Rp50,000,000,000.
2. Additional Collateral
 - a. Current account with number 2018-01-000197-30-7 in the name of PT Shield On Service Tbk amounting to Rp15,000,000,000, tied to a notary lien.
 - b. Bank BRI partner credit insurance with an Fair Replacement Value of Rp50,000,000,000.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang ada saat ini.
- Melakukan pernyataan saham, kecuali yang sudah saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham di luar kepentingan proses bisnis debitur.
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham, persero atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di Bank BRI lunas.
- Mengadakan transaksi dengan pihak termasuk pihak afiliasi dengan cara-cara yang berada di luar praktek kebiasaan yang wajar.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Memberikan tambahan pinjaman kepada pengurus kecuali yang telah ada saat ini.
- Menyewakan aset yang diagunkan di Bank BRI kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri.

16. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang pembiayaan jangka pendek		
PT Sinarmas Hana Finance	-	7.701.376.666
Jumlah	<u>-</u>	<u>7.701.376.666</u>
Utang pembiayaan jangka panjang		
PT BCA Finance	1.286.274.073	1.135.680.078
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	344.758.002	-
Subjumlah	<u>1.631.032.075</u>	<u>1.135.680.078</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	<u>827.074.722</u>	<u>462.116.442</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>803.957.353</u>	<u>673.563.636</u>

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Negative Covenants

- Conducting mergers, acquisitions, sales of company assets.
- Binding as a guarantor to other parties and or pledging wealth to other parties, except those currently available.
- Invest in shares, except those that are current and as long as cash flow is not disturbed and NWC is positive.
- Provide receivables to shareholders outside the debtor's business process requirements.
- Pay off or pay debts to shareholders, companies or debts to affiliated parties before the debt at Bank BRI is paid off.
- Conduct transactions with parties including affiliates in ways that are beyond reasonable customary practice.
- Make interest payments on shareholder loans.
- Provide additional loans to the management except for the current ones.
- Lease collateralized assets at Bank BRI to other parties.
- Apply for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare bankruptcy yourself.

16. FINANCING PAYABLE

The details of this account are as follows:

Short-term financing payables
PT Sinarmas Hana Finance
Total
Long-term financing payables
PT BCA Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Subtotal
Less current portion:
Net of current portion

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja *Factoring with Recourse* (Jaminan Piutang Usaha) No. 14 tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja *factoring with recourse* (jaminan piutang usaha) sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan Daftar Piutang yang Dijaminkan di PT Sinarmas Hana Finance No. 054/SOS/IV/2022/FIN, Batch (26 April 2022 s.d. 26 April 2023) tanggal 25 April 2022.

Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja *Factoring with Recourse* No. 150/ADD1-LGL/SHF/V/2023 tanggal 26 April 2023, telah disetujui perubahan jangka waktu yang sebelumnya sampai 26 April 2023 menjadi 26 April 2024 dan perubahan suku bunga dari yang sebelumnya 13% per tahun menjadi 11% per tahun.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT SOS Tbk kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT SOS Tbk sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT SOS Tbk berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT Human Resources Provider (PT HR Pro)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn. PT HR Pro memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp25.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2022, berlaku sampai dengan 04 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT HR Pro.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance

The Company

Based on the Deed of Working Capital Financing Agreement *Factoring with Recourse (Accounts Receivable Guarantee)* No. 14 dated April 26, 2022, the Company obtained a factoring with recourse working capital financing facility (trade receivables guarantee) of Rp20,000,000,000. The term of the facility is 12 (twelve) months with an interest rate of 13% per annum.

The loan for the above facility has been secured by the List of Receivables Guaranteed at PT Sinarmas Hana Finance No. 054/SOS/IV/2022/FIN, Batch (26 April 2022 to 26 April 2023) April 25, 2022.

Based on the Addendum to the Deed of Working Capital Financing Agreement *Factoring with Recourse* No. 150/ADD1-LGL/SHF/V/2023 dated April 26, 2023, it has been approved to change the previous period until April 26, 2023 to April 26, 2024 and change the interest rate from the previous 13% per annum to 11% per annum.

Negative Covenants

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.
2. Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT SOS Tbk's debt to creditors.
3. Paying shareholders' debt except in the context of PT SOS Tbk daily operations.
4. Applying for bankruptcy and/or delaying payment to the Commercial court.
5. Transfer part or all of the rights and obligations of PT SOS Tbk based on a financing agreement to another party.
6. Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.
7. Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.
8. Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.

PT Human Resources Provider (PT HR Pro)

Based on Credit Agreement Deed No. 30 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT HR Pro obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp25,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2022, valid until May 04, 2023 with an interest rate of 13% per annum.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT HR Pro trade receivable.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance (lanjutan)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro) (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Anjak Piutang *Factoring with Recourse* No. 158/ADD3-LGL/SHF/V/2023 tanggal 4 Mei 2023, telah disetujui perubahan jangka waktu yang sebelumnya sampai 4 Mei 2023 menjadi 4 Mei 2024 dan perubahan suku bunga dari yang sebelumnya 13% per tahun menjadi 11% per tahun.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan perluasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT HR Pro kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT HR Pro sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT HR Pro berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT The Service Line (PT TSL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT TSL memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp20.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2022, berlaku sampai dengan 04 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT TSL.

Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Anjak Piutang *Factoring with Recourse* No. 159/ADD3-LGL/SHF/V/2023 tanggal 4 Mei 2023, telah disetujui perubahan jangka waktu yang sebelumnya sampai 4 Mei 2023 menjadi 4 Mei 2024 dan perubahan suku bunga dari yang sebelumnya 13% per tahun menjadi 11% per tahun.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance (continued)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro) (continued)

Based on the Addendum to the Deed of Agreement for *Factoring with Recourse* No. 158/ADD3-LGL/SHF/V/2023 dated May 4, 2023, it has been approved to change the previous period until May 4, 2023 to May 4, 2024 and change the interest rate from the previous 13% per annum to 11% per annum.

Negative Covenants

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.
2. Expanding or narrowing the business that can affect the return of PT HR Pro's debt to creditors.
3. Paying shareholders' debt except in the context of PT HR Pro daily operations.
4. Applying for bankruptcy and/or delaying payment to the Commercial court.
5. Transfer part or all of the rights and obligations of PT HR Pro based on a financing agreement to another party.
6. Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.
7. Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.
8. Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.

PT The Service Line (PT TSL)

Based on Credit Agreement Deed No. 31 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT TSL obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp20,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2022, valid until May 04, 2023 with an interest rate of 13% per annum.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT TSL accounts receivable.

Based on the Addendum to the Deed of Agreement for *Factoring with Recourse* No. 159/ADD3-LGL/SHF/V/2023 dated May 4, 2023, it has been approved to change the previous period until May 4, 2023 to May 4, 2024 and change the interest rate from the previous 13% per annum to 11% per annum.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance (lanjutan)

PT The Service Line (PT TSL) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT TSL kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT TSL sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT TSL berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT Safe Secured Solution (PT SSS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT SSS memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2022, berlaku sampai dengan 04 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT SSS.

Berdasarkan Adendum Akta Perjanjian Anjak Piutang *Factoring with Recourse* No. 160/ADD3-LGL/SHF/V/2023 tanggal 4 Mei 2023, telah disetujui perubahan jangka waktu yang sebelumnya sampai 4 Mei 2023 menjadi 4 Mei 2024 dan perubahan suku bunga dari yang sebelumnya 13% per tahun menjadi 11% per tahun.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT SSS kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT SSS sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT SSS berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance (continued)

PT The Service Line (PT TSL) (continued)

Negative Covenants

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.
2. Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT TSL's debt to creditors.
3. Paying shareholders' debt except in the context of PT TSL daily operations.
4. Applying for bankruptcy and/or delaying payment to the Commercial court.
5. Transfer part or all of the rights and obligations of PT TSL based on a financing agreement to another party.
6. Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.
7. Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.
8. Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.

PT Safe Secured Solution (PT SSS)

Based on Credit Agreement Deed with Recourse No. 32 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT SSS obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp15,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2022, valid until May 04, 2023 with an interest rate of 13% per annum.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT SSS accounts receivable.

Based on the Addendum to the Deed of Agreement for Factoring with Recourse No. 160/ADD3-LGL/SHF/V/2023 dated May 4, 2023, it has been approved to change the previous period until May 4, 2023 to May 4, 2024 and change the interest rate from the previous 13% per annum to 11% per annum.

Negative Covenants

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.
2. Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT SSS's debt to creditors.
3. Paying shareholders' debt except in the context of PT SSS daily operations.
4. Applying for bankruptcy and/or delaying payment to the Commercial court.
5. Transfer part or all of the rights and obligations of PT SSS based on a financing agreement to another party.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance (lanjutan)

PT Safe Secured Solution (PT SSS) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan)

6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT BCA Finance

PT SOS Indonesia (PT SOSID)

Pada tahun 2021, PT SOSID mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1192501487-PK-005 dengan PT BCA Finance tanggal 2 Februari 2021. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 11,76% per tahun.

Pada tahun 2022, PT SOSID mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1158001281-PK-003, No.1304001535-PK-001, No.1304001535-PK-003, No.1158001281-PK-004, dan No.1158001281-PK-005 dengan PT BCA Finance tanggal 19 Desember 2022. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Pada tahun 2022, PT SOSID mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 1158001281-PK-001 dengan PT BCA Finance tanggal 28 Desember 2022. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 11,76% per tahun.

PT Human Resources Solution (PT HRS)

Pada tahun 2022, PT HRS mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1158001176-PK-001 tanggal 3 Juni 2022 dengan PT BCA Finance. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 3,15% per tahun.

Pada tahun 2022, PT HRS mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1158001176-PK-003 tanggal 16 Juni 2022 dengan PT BCA Finance. Jangka waktu fasilitas ini adalah 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 4,11% per tahun.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance (continued)

PT Safe Secured Solution (PT SSS) (continued)

Negative Covenants (continued)

6. Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.
7. Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.
8. Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.

PT BCA Finance

PT SOS Indonesia (PT SOSID)

In 2021, PT SOSID entered into a vehicle financing loan agreement No.1192501487-PK-005 with PT BCA Finance dated February 2, 2021. The term of this facility is 3 (three) years with an effective interest rate of 11.76% per annum.

In 2022, PT SOSID entered into a vehicle financing loan agreement No.1158001281-PK-003, No.1304001535-PK-001, No.1304001535-PK-003, No.1158001281-PK-004, and No.1158001281-PK-005 with PT BCA Finance dated December 19, 2022. The term of this facility is 3 (three) years with an effective interest rate of 5.92% per annum.

In 2022, PT SOSID entered into a vehicle financing loan agreement No.1158001281-PK-001 with PT BCA Finance dated December 28, 2022. The term of this facility is 3 (three) years with an effective interest rate of 11.76% per annum.

PT Human Resources Solution (PT HRS)

In 2022, PT HRS entered into a vehicle financing agreement No.1158001176-PK-001 dated June 3, 2022 with PT BCA Finance. The term of this facility is 2 (two) years with an effective interest rate of 3.15% per annum.

In 2022, PT HRS entered into a vehicle financing agreement No.1158001176-PK-003 dated June 16, 2022 with PT BCA Finance. The term of this facility is 4 (four) years with an effective interest rate of 4.11% per annum.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1116120230511650, No.1116120230511652, No.1116120230511651, No.1116120230511653, No.1116120230511654, No.1116120230511655, No.1116120230511656, No.1116120230511657, No.1116120230511658, No.1116120230511648, No.1116120230511649, dan No.1116120230511647 tanggal 1 Mei 2023 dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 2,72% per tahun.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1123120230706271, No.1123120230706270, No.1123120230706269, No.1123120230706268, No.1123120230706267, No.1123120230706266, No.1123120230706265, dan No.1123120230706263 tanggal 2 Juli 2023 dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 2,62% per tahun.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

The Company

In 2023, the Company entered into vehicle financing credit agreements No.1116120230511650, No.1116120230511652, No.1116120230511651, No.1116120230511653, No.1116120230511654, No.1116120230511655, No.1116120230511656, No.1116120230511657, No.1116120230511658, No.1116120230511648, No.1116120230511649, and No.1116120230511647 May 1, 2023 with PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. The term of this facility is 2 (two) years with an effective interest rate of 2.72% per annum.

In 2023, the Company entered into vehicle financing credit agreements No.1123120230706271, No.1123120230706270, No.1123120230706269, No.1123120230706268, No.1123120230706267, No.1123120230706266, No.1123120230706265, No.1123120230706264, dan No.1123120230706263 dated July 2, 2023 with PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. The term of this facility is 2 (two) years with an effective interest rate of 2.62% per annum.

17. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	2023
Jasa parkir	5.919.866.189
Jasa kebersihan	1.819.963.740
Jasa keamanan	1.310.937.059
Jasa penyedia sumber daya manusia	488.799.198
Lain-lain	39.024.715
Jumlah	9.578.590.901

Berdasarkan nama pemasok

	2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	4.304.139.679
PT Inti Pratama Permai	758.528.075
PT Osha Asia	390.379.800
PT Bunga Matahari Solusindo	311.009.431
PT Syifa Multimedia	225.375.000
PT Kharisma Plastik Indo	149.455.000
CV Makmur Abadi	114.667.106
PT PP Properti Tbk	105.163.420
Lainya (dibawah Rp100.000.000)	3.219.873.390
Jumlah	9.578.590.901

17. TRADE PAYABLES

The details of this account are as follows:

Based on business

	2023	2022	
Jasa parkir	5.919.866.189	3.490.955.639	Parking services
Jasa kebersihan	1.819.963.740	2.004.389.702	Cleaning services
Jasa keamanan	1.310.937.059	951.956.438	Security services
Jasa penyedia sumber daya manusia	488.799.198	269.103.488	Human resources provider
Lain-lain	39.024.715	69.143.044	Others
Jumlah	9.578.590.901	6.785.548.311	Total

Based on vendor

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	4.304.139.679	2.626.636.720	Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno
PT Inti Pratama Permai	758.528.075	194.467.750	PT Inti Pratama Permai
PT Osha Asia	390.379.800	-	PT Osha Asia
PT Bunga Matahari Solusindo	311.009.431	-	PT Bunga Matahari Solusindo
PT Syifa Multimedia	225.375.000	-	PT Syifa Multimedia
PT Kharisma Plastik Indo	149.455.000	-	PT Kharisma Plastik Indo
CV Makmur Abadi	114.667.106	-	CV Makmur Abadi
PT PP Properti Tbk	105.163.420	-	PT PP Properti Tbk
Lainya (dibawah Rp100.000.000)	3.219.873.390	3.964.443.841	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	9.578.590.901	6.785.548.311	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga sebesar Rp6.280.879.056 dan Rp5.279.561.104.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa penyedia sumber daya manusia	20.218.693.927	8.553.407.508	Human resources provider
Jasa keamanan	9.941.597.390	8.285.343.308	Security services
Jasa kebersihan	4.358.700.798	2.065.513.920	Cleaning services
Jasa parkir	326.208.379	106.713.779	Parking services
Lain-lain	166.476.233	28.790.746	Others
Jumlah	<u>35.011.676.727</u>	<u>19.039.769.261</u>	Total

Berdasarkan jenis beban

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan THR	13.980.408.834	4.834.049.901	Salary and THR
BPJS Ketenagakerjaan	10.001.160.640	5.706.772.759	Employment BPJS
Bonus karyawan	4.967.690.313	-	Employee bonus
BPJS Kesehatan	4.747.566.079	4.825.099.075	Health care BPJS
Asuransi karyawan	87.975.000	984.013.527	Employment insurance
Sewa gedung	-	97.362.500	Rent building
Lainnya	1.226.875.861	2.592.471.499	Others
Jumlah	<u>35.011.676.727</u>	<u>19.039.769.261</u>	Total

20. LIABILITAS SEWA

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	3.338.981.425	1.051.334.537	Beginning balances
Penambahan	560.990.220	4.998.674.315	Additions
Pembayaran	(3.378.443.443)	(2.711.027.427)	Repayments
Saldo akhir	<u>521.528.202</u>	<u>3.338.981.425</u>	Ending balances

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada beban keuangan sebesar Rp588.393.557 dan Rp529.381.173 (lihat Catatan 26).

18. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, this account is other payables to third parties amounted to Rp6,280,879,056 and Rp5,279,561,104, respectively.

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Based on business

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa penyedia sumber daya manusia	20.218.693.927	8.553.407.508	Human resources provider
Jasa keamanan	9.941.597.390	8.285.343.308	Security services
Jasa kebersihan	4.358.700.798	2.065.513.920	Cleaning services
Jasa parkir	326.208.379	106.713.779	Parking services
Lain-lain	166.476.233	28.790.746	Others
Jumlah	<u>35.011.676.727</u>	<u>19.039.769.261</u>	Total

Based on expense type

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan THR	13.980.408.834	4.834.049.901	Salary and THR
BPJS Ketenagakerjaan	10.001.160.640	5.706.772.759	Employment BPJS
Bonus karyawan	4.967.690.313	-	Employee bonus
BPJS Kesehatan	4.747.566.079	4.825.099.075	Health care BPJS
Asuransi karyawan	87.975.000	984.013.527	Employment insurance
Sewa gedung	-	97.362.500	Rent building
Lainnya	1.226.875.861	2.592.471.499	Others
Jumlah	<u>35.011.676.727</u>	<u>19.039.769.261</u>	Total

20. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	3.338.981.425	1.051.334.537	Beginning balances
Penambahan	560.990.220	4.998.674.315	Additions
Pembayaran	(3.378.443.443)	(2.711.027.427)	Repayments
Saldo akhir	<u>521.528.202</u>	<u>3.338.981.425</u>	Ending balances

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, interest expense of lease liabilities charged to finance costs amounted to Rp588,393,557 and Rp529,381,173, respectively (see Note 26).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo masing-masing tanggal 26 Februari 2024 dan 28 Februari 2023.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, The Group recorded the estimated liabilities for employees' benefits based on actuarial report of Setya Widodo Actuarial Consulting Office dated February 26, 2024 and February 28, 2023, respectively.

Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The method used is "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun	58 tahun/years old	58 tahun/years old	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,66%	7,18%	Discount rate
	per tahun/per annum	per tahun/per annum	
Tingkat pengunduran diri	6% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear/ 6% at 45 years old then decreased linearly	6% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear/ 6% at 45 years old then decreased linearly	Resignation rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of the employees' benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bunga	334.888.114	271.746.003	Interest cost
Beban jasa kini	997.495.264	384.962.679	Current service cost
Jumlah	<u>1.332.383.378</u>	<u>656.708.682</u>	Total
Penghasilan (beban) atas pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	944.846.376	(174.095.650)	Income (expense) of remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employees' benefit in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	4.746.038.152	3.980.107.504	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.332.383.378	656.708.682	Expense in current year
Pembayaran manfaat	-	(64.873.684)	Benefit paid
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(944.846.376)	174.095.650	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Saldo Akhir	<u>5.133.575.154</u>	<u>4.746.038.152</u>	Ending balance

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefit to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2023		
		Perubahan asumsi/ Changes to assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liabilities	
Tingkat diskonto	Kenaikan sebesar/ Increase of 1%		Penurunan menjadi/ decrease to Rp4.800.183.258	Discount rate
	Penurunan sebesar/ Decrease of 1%		Kenaikan menjadi/ increase to Rp5.500.861.708	
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan sebesar/ Increase of 1%		Penurunan menjadi/ decrease to Rp5.478.801.542	Salary growth rate
	Penurunan sebesar/ Decrease of 1%		Kenaikan menjadi/ increase to Rp4.813.478.342	
		2022		
		Perubahan asumsi/ Changes to assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liabilities	
Tingkat diskonto	Kenaikan sebesar/ Increase of 1%		Penurunan menjadi/ decrease to Rp4.383.643.054	Discount rate
	Penurunan sebesar/ Decrease of 1%		Kenaikan menjadi/ increase to Rp5.155.681.555	
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan sebesar/ Increase of 1%		Penurunan menjadi/ decrease to Rp5.135.128.098	Salary growth rate
	Penurunan sebesar/ Decrease of 1%		Kenaikan menjadi/ increase to Rp4.394.928.857	

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

2023				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
PT Alsok Bass Indonesia Security Services	634.156.300	79,33%	63.415.630.000	PT Alsok Bass Indonesia Security Services
PT Puragraha Dianpertiwi	100.000.000	12,51%	10.000.000.000	PT Puragraha Dianpertiwi
PT Inlife	39.999.900	5,00%	3.999.990.000	PT Inlife
PT Nusantara Suryamukti Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	20.000.100 5.257.931	2,50% 0,66%	2.000.010.000 525.793.100	PT Nusantara Suryamukti Public (each below 5%)
Jumlah	799.414.231	100%	79.941.423.100	Total

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

2022				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
PT Puragraha Dianpertiwi	205.750.000	31,00%	20.575.000.000	PT Puragraha Dianpertiwi
PT Nusantara Suryamukti	169.250.000	25,50%	16.925.000.000	PT Nusantara Suryamukti
PT Inlife	125.000.000	18,83%	12.500.000.000	PT Inlife
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	163.694.316	24,67%	16.369.431.600	Public (each below 5%)
Jumlah	663.694.316	100%	66.369.431.600	Total

Pada tahun 2023, berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn No. 21 tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp66.369.441.600 atau sebanyak 663.694.416 saham menjadi Rp76.738.731.600 atau sebanyak 767.387.316 saham. Peningkatan tersebut sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. AHU-0202113.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Oktober 2023.

In 2023, based on Notarial Deed No. 21 of Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn dated October 5, 2023, the Company increased its issued and paid-up capital from Rp66,369,441,600 or 663,694,416 shares to Rp76,738,731,600 or 767,387,316 shares. The increase was due to the exercise of warrants. The amendment has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of acceptance of the report No. AHU-0202113.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 11, 2023.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 38 tanggal 8 April 2022, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp65.758.950.500 atau sebanyak 657.589.505 saham dengan nominal Rp100 menjadi Rp65.999.090.500 atau sebanyak 659.990.905 saham dengan nilai nominal Rp100. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan warran sebanyak 2.401.400 pada tahun 2022 yang diterbitkan oleh Perusahaan saat penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. AHU-AH.01.03-0225493.Tahun 2022 tanggal 13 April 2022.

In 2022, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 38 dated April 8, 2022, the Company has increased the Company's issued and paid-up capital from Rp65,758,950,500 or 657,589,505 shares with a par value of Rp100 to Rp65,999,090,500 or 659,990,905 shares with a par value of Rp100. The increase was related to the exercise of 2,401,400 warrants in 2022 issued by the Company during the public offering of shares to the public through the capital market. The changes have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of acceptance of the report No. AHU-AH.01.03-0225493.Tahun 2022, April 13, 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable and estimated liabilities for employees' benefits less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah utang	148.323.136.861	113.174.167.588
Dikurangi kas dan setara kas	(86.167.363.112)	(47.325.818.553)
Utang bersih	62.155.773.749	65.848.349.035
Jumlah ekuitas	294.255.878.582	212.822.472.365
Rasio utang terhadap modal	<u>0,21</u>	<u>0,31</u>

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Total payables	113.174.167.588
Less cash and cash equivalents	(47.325.818.553)
Net debt	65.848.349.035
Total equity	212.822.472.365
Gearing ratio	0,31

23. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa penyedia sumber daya manusia	898.363.721.745	809.830.241.372
Jasa keamanan	574.985.089.964	414.477.185.103
Jasa kebersihan	261.119.801.270	273.716.639.053
Jasa parkir	45.174.992.224	30.332.755.436
Lain-lain	709.315.906	763.357.528
Jumlah	<u>1.780.352.921.109</u>	<u>1.529.120.178.492</u>

Grup mengakui pendapatan berdasarkan kontrak dengan jangka waktu rata-rata 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

23. NET REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Human resources provider	809.830.241.372	809.830.241.372
Security services	414.477.185.103	414.477.185.103
Cleaning services	273.716.639.053	273.716.639.053
Parking services	30.332.755.436	30.332.755.436
Others	763.357.528	763.357.528
Total	<u>1.529.120.178.492</u>	<u>1.529.120.178.492</u>

The Group recognizes revenue based on contracts with an average term of 1 (one) to 5 (five) years.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berdasarkan bidang usaha

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa penyedia sumber daya manusia	843.173.924.651	760.895.737.180
Jasa keamanan	498.281.990.132	339.247.920.432
Jasa kebersihan	224.905.805.286	239.052.616.657
Jasa parkir	38.208.639.876	23.753.373.399
Lain-lain	2.504.448.382	2.565.185.688
Jumlah	<u>1.607.074.808.327</u>	<u>1.365.514.833.356</u>

Berdasarkan rincian

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban tenaga kerja	1.530.567.024.083	1.306.293.867.852
Beban perlengkapan, seragam dan penunjang operasional	58.532.601.965	41.335.930.807
Beban perijinan, koordinasi dan jasa profesional	6.146.348.071	6.159.689.548
Beban kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	5.234.439.550	6.386.646.737
Beban penyusutan (lihat Catatan 11)	3.853.946.998	2.560.349.938
Beban ATK, fotokopi, pengiriman dan rumah tangga	1.192.476.307	1.299.990.356
Beban rekrutmen, pendidikan dan pelatihan karyawan	896.618.999	434.926.704
Saldo dipindahkan	<u>1.606.423.455.973</u>	<u>1.364.471.401.942</u>

24. COST OF REVENUES

Based on business

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Human resources provider	760.895.737.180	760.895.737.180
Security services	339.247.920.432	339.247.920.432
Cleaning services	239.052.616.657	239.052.616.657
Parking services	23.753.373.399	23.753.373.399
Others	2.565.185.688	2.565.185.688
Total	<u>1.365.514.833.356</u>	<u>1.365.514.833.356</u>

Based on details

Labor expense	1.306.293.867.852
Supplies, uniforms and operational support expense	41.335.930.807
Permit, coordination and professional services expense	6.159.689.548
Vehicle, transportation and travel expense	6.386.646.737
Depreciation expense (see Note 11)	2.560.349.938
ATK, photocopy, shipping and household expense	1.299.990.356
Recruitment, education and employee training expense	434.926.704
Moving balance	1.364.471.401.942

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

24. COST OF REVENUES (continued)

Berdasarkan rincian (lanjutan)

Based on details (continued)

	2023	2022	
Saldo dipindahkan	1.606.423.455.973	1.364.471.401.942	Moving balance
Beban gedung dan komunikasi	345.794.503	830.616.086	Building and communication communication expense
Beban penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	35.221.800	-	Depreciation expense of right-of-use assets (see Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	270.336.051	212.815.328	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	1.607.074.808.327	1.365.514.833.356	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Berdasarkan bidang usaha

Based on business

	2023	2022	
Jasa keamanan	53.495.391.724	52.575.246.061	Security services
Jasa kebersihan	36.657.014.415	30.322.917.100	Cleaning services
Jasa penyedia sumber daya manusia	32.075.638.712	34.012.219.918	Human resources provider
Jasa parkir	4.881.668.733	3.723.586.503	Parking services
Lain-lain	3.272.508.643	1.962.693.069	Others
Jumlah	130.382.222.227	122.596.662.651	Total

Berdasarkan rincian

Based on details

	2023	2022	
Beban tenaga kerja	92.788.579.832	89.301.561.118	Labor expense
Beban penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	6.425.519.985	5.597.377.959	Depreciation expense of right-of-use assets (see Note 12)
Beban perlengkapan, seragam dan penunjang operasional lainnya	8.479.077.110	7.419.649.756	Supplies, uniforms and other operational support expense
Beban kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	5.675.047.673	5.251.037.771	Vehicle, transportation and travel services expense
Beban gedung dan komunikasi	4.590.080.448	5.080.931.974	expense
Beban perijinan, koordinasi dan jasa profesional	3.903.160.407	3.678.142.080	Permit, coordination and professional services expense
Alat tulis kantor, fotokopi, pengiriman dan rumah tangga	2.303.053.931	2.301.737.318	Office supplies, photocopy, shipping and household expense
Beban penyusutan (lihat Catatan 11)	1.738.160.930	1.795.906.988	Depreciation expense (see Note 11)
Beban imbalan kerja	1.332.383.378	656.708.682	Employee benefit expense
Beban cadangan piutang usaha tak tertagih (Catatan 6)	1.081.515.771	-	Allowance for uncollectible for trade receivables (Note 6)
Beban pajak	318.904.966	1.381.117.723	Tax expense
Beban penghapusan piutang usaha	124.852.968	123.958.382	Write-off of trade receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40.000.000)	1.621.884.828	8.532.909	Others (each below Rp40,000,000)
Jumlah	130.382.222.227	122.596.662.651	Total

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya bunga pinjaman	11.253.155.735	12.445.382.894	Loan interest expense
Administrasi bank	737.333.969	647.204.057	Bank charge
Biaya provisi, administrasi dan jasa	636.095.949	371.183.586	Provision, administration, and service expense
Beban bunga liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	588.393.557	529.381.173	Interest expense of lease liabilities (see Note 20)
Biaya pajak jasa giro	143.329.119	73.421.636	Tax interest income
Jumlah	13.358.308.329	14.066.573.346	Total

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pendapatan administrasi karyawan	2.866.126.313	3.858.400.530	Employee administration income
Pendapatan pendidikan	1.431.533.745	685.451.664	Education income
Pendapatan seragam	956.026.408	1.445.069.559	Uniform income
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	751.153.682	283.511.729	Gain on sale of fixed assets (see Note 11)
Pendapatan lainnya	13.231.806.491	7.139.936.723	Other income
Jumlah	19.236.646.639	13.412.370.205	Total

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of <i>Account Balances/Transactions</i>
PT Inlife	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Aset lain-lain, utang usaha/ <i>Other assets and trade payables</i>
PT Puragraha Dianpertiwi	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

a. The balances of transactions with related parties are as follows:

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Aset lain-lain			Other assets
PT Puragraha Dian Pertiwi	-	1.687.000.000	PT Puragraha Dianpertiwi
PT Inlife	-	563.000.000	PT Inlife
Jumlah	-	2.250.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,65%	Percentage to total assets

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	86.167.363.112	86.167.363.112
Piutang usaha – bersih	198.379.206.233	198.379.206.233
Piutang lain-lain	20.161.508	20.161.508
Pendapatan yang masih harus diterima	122.522.981.253	122.522.981.253
Aset lain-lain	5.180.908.310	5.180.908.310
Jumlah Aset Keuangan	412.270.620.416	412.270.620.416
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	95.251.151.826	95.251.151.826
Utang usaha	9.578.590.901	9.578.590.901
Utang lain-lain	6.280.879.056	6.280.879.056
Beban masih harus dibayar	35.011.676.727	35.011.676.727
Utang pembiayaan	1.631.032.075	1.631.032.075
Jumlah Liabilitas Keuangan	147.753.330.585	147.753.330.585
2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	47.325.818.553	47.325.818.553
Piutang usaha – bersih	159.350.387.038	159.350.387.038
Piutang lain-lain	102.874.648	102.874.648
Pendapatan yang masih harus diterima	85.898.560.780	85.898.560.780
Aset lain-lain	7.347.524.602	7.347.524.602
Jumlah Aset Keuangan	300.025.165.621	300.025.165.621
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	69.670.350.399	69.670.350.399
Utang usaha	6.785.548.311	6.785.548.311
Utang lain-lain	5.279.561.104	5.279.561.104
Beban masih harus dibayar	19.039.769.261	19.039.769.261
Utang pembiayaan	8.837.056.744	8.837.056.744
Jumlah Liabilitas Keuangan	109.612.285.819	109.612.285.819

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

2023	
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	86.167.363.112
Trade receivables - net	198.379.206.233
Other receivables	20.161.508
Accrued revenue	122.522.981.253
Other assets	5.180.908.310
Total Financial Assets	412.270.620.416
Financial Liabilities	
Bank loan	95.251.151.826
Trade payables	9.578.590.901
Other payables	6.280.879.056
Accrued expenses	35.011.676.727
Financing payables	1.631.032.075
Total Financial Liabilities	147.753.330.585
2022	
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	47.325.818.553
Trade receivables - net	159.350.387.038
Other receivables	102.874.648
Accrued revenue	85.898.560.780
Other assets	7.347.524.602
Total Financial Assets	300.025.165.621
Financial Liabilities	
Bank loan	69.670.350.399
Trade payables	6.785.548.311
Other payables	5.279.561.104
Accrued expenses	19.039.769.261
Financing payables	8.837.056.744
Total Financial Liabilities	109.612.285.819

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenue and other non-current asset are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The carrying amounts of bank loans, finance payables and lease liabilities are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	86.167.363.112	-	-	-	86.167.363.112	Cash and equivalents	
Piutang usaha	152.536.313.792	45.842.892.441	1.530.048.791	(1.530.048.791)	198.379.206.233	Trade receivables	
Piutang lain-lain	20.161.508	-	-	-	20.161.508	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus diterima	122.522.981.253	-	-	-	122.522.981.253	Accrued revenue	
Aset lain-lain	5.180.908.310	-	-	-	5.180.908.310	Other assets	
Jumlah	366.427.727.975	45.842.892.441	1.530.048.791	(1.530.048.791)	412.270.620.416	Total	
		2022					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	47.325.818.553	-	-	-	47.325.818.553	Cash and equivalents	
Piutang usaha	141.503.815.065	17.846.571.973	448.533.020	(448.533.020)	159.350.387.038	Trade receivables	
Piutang lain-lain	102.874.648	-	-	-	102.874.648	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus diterima	85.898.560.780	-	-	-	85.898.560.780	Accrued revenue	
Aset lain-lain	7.347.524.602	-	-	-	7.347.524.602	Other assets	
Jumlah	282.178.593.648	17.846.571.973	448.533.020	(448.533.020)	300.025.165.621	Total	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

	2023				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga dan Provisi/ Interest and Provision		
Utang bank	95.251.151.826	-	-	-	95.251.151.826	Bank loan
Utang usaha	9.578.590.901	-	-	-	9.578.590.901	Trade payables
Utang lain-lain	6.280.879.056	-	-	-	6.280.879.056	Other payables
Beban masih harus dibayar	35.011.676.727	-	-	-	35.011.676.727	Accrued expenses
Utang pembiayaan jangka panjang	827.074.722	803.957.353	-	-	1.631.032.075	financing payables
Jumlah	146.949.373.232	803.957.353	-	-	147.753.330.585	Total
	2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga dan Provisi/ Interest and Provision	Jumlah/ Total	
Utang bank	69.670.350.399	-	-	-	69.670.350.399	Bank loan
Utang usaha	6.785.548.311	-	-	-	6.785.548.311	Trade payables
Utang lain-lain	5.279.561.104	-	-	-	5.279.561.104	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.039.769.261	-	-	-	19.039.769.261	Accrued expenses
Utang pembiayaan jangka pendek	7.701.376.666	-	-	-	7.701.376.666	Short-term financing payables
Utang pembiayaan jangka panjang	537.468.924	331.758.228	407.463.582	(141.010.656)	1.135.680.078	Long-term financing payables
Jumlah	109.014.074.665	331.758.228	407.463.582	(141.010.656)	109.612.285.819	Total

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Jasa keamanan
2. Jasa kebersihan
3. Jasa penyedia sumber daya manusia
4. Jasa parkir
5. Lain-lain

The Group reported segments under PSAK 5 are based on their operating divisions as follows:

1. Security services
2. Cleaning services
3. Human resource provider
4. Parking services
5. Others

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023								
	Penyedia Sumber Daya Manusia/ Human resource providers	Jasa Kebersihan/ Cleaning service	Jasa Parkir/ Parking service	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan bersih	574.985.089.964	899.628.239.194	261.808.844.540	45.174.992.224	4.346.931.051	1.785.944.096.973	(5.591.175.864)	1.780.352.921.109	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(501.091.165.038)	(843.532.204.086)	(227.697.372.478)	(38.225.007.446)	(2.522.985.568)	(1.613.068.734.616)	5.993.926.289	(1.607.074.808.327)	Cost of revenues
Laba Kotor	73.893.924.926	56.096.035.108	34.111.472.062	6.949.984.778	1.823.945.483	172.875.362.357	402.750.425	173.278.112.782	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(53.891.969.757)	(32.140.144.056)	(37.005.643.927)	(4.881.868.733)	(3.272.508.643)	(131.192.135.116)	809.912.889	(130.382.222.227)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(235.159.727)	(85.660.456)	(14.761.194)	(16.446.953)	(2.737.900)	(354.766.230)	-	(354.766.230)	Marketing expenses
Laba Usaha	19.766.795.442	23.870.230.596	(2.908.933.059)	2.051.669.092	(1.451.301.060)	41.328.461.011	1.212.663.314	42.541.124.325	Income From Operation
Penghasilan keuangan	486.698.189	126.397.606	139.595.627	10.608.871	14.755.382	778.055.675	-	778.055.675	Finance income
Beban keuangan	(11.858.200.384)	(9.661.371.621)	(824.054.564)	(827.192.379)	(80.057.928)	(23.250.876.876)	9.892.568.547	(13.358.308.329)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	26.238.756.889	10.098.001.735	6.550.637.112	294.988.277	526.152.731	43.708.536.744	(24.471.890.105)	19.236.646.639	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	34.634.050.136	24.433.258.316	2.957.245.116	1.530.073.861	(990.450.875)	62.564.176.554	(13.366.658.244)	49.197.518.310	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset									Assets
Aset segmen	387.458.883.448	205.122.469.444	100.085.290.713	13.571.604.844	8.084.322.013	714.322.570.462	(253.210.250.226)	461.112.320.236	Segment assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	113.546.157.629	127.820.017.703	10.127.886.092	14.206.855.639	879.254.232	266.580.171.295	(99.723.729.641)	166.856.441.654	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	22.041.274.653	3.309.650.416	17.848.571.786	12.917.620.626	7.188.099.611	63.305.217.092	-	63.305.217.092	Acquisition of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(18.655.056.081)	(2.822.255.201)	(16.411.802.774)	(6.149.574.394)	(5.549.704.514)	(49.588.392.964)	-	(49.588.392.964)	Accumulated depreciation

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022								
	Penyedia Sumber Daya Manusia/ Human resource providers	Jasa Kebersihan/ Cleaning service	Jasa Parkir/ Parking service	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan bersih	414.471.899.103	816.120.443.927	279.974.926.690	30.332.755.436	3.876.600.689	1.544.776.625.845	(15.656.447.353)	1.529.120.178.492	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(352.331.913.905)	(761.064.325.655)	(241.120.966.009)	(23.755.730.899)	(2.590.433.806)	(1.380.863.370.274)	15.348.536.918	(1.365.514.833.356)	Cost of revenues
Laba Kotor	62.139.985.198	55.056.118.272	38.853.960.681	6.577.024.537	1.286.166.883	163.913.255.571	(307.910.435)	163.605.345.136	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(53.021.545.685)	(34.012.219.918)	(31.053.982.638)	(3.723.586.503)	(1.962.693.069)	(123.774.027.813)	1.177.365.162	(122.596.662.651)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(162.772.754)	(348.804.505)	(57.344.576)	(16.011.960)	(10.877.505)	(595.811.300)	-	(595.811.300)	Marketing expenses
Laba Usaha	8.955.666.759	20.695.093.849	7.742.633.467	2.837.426.074	(687.403.691)	39.543.416.458	869.454.727	40.412.871.185	Income From Operation
Penghasilan keuangan	107.288.569	2.159.046.300	3.286.185.191	16.904.734	100.848.032	5.670.272.826	(5.101.271.627)	569.001.199	Finance income
Beban keuangan	(8.590.214.797)	(11.218.275.371)	(2.608.569.476)	(1.029.151.135)	(68.208.419)	(23.514.419.198)	9.447.845.852	(14.066.573.346)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	26.982.850.194	8.270.924.481	3.505.783.551	(264.260.081)	286.593.699	38.781.891.844	(25.369.521.639)	13.412.370.205	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	27.455.590.725	19.906.789.259	11.926.032.733	1.560.919.592	(368.170.379)	60.481.161.930	(20.153.492.687)	40.327.669.243	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset									Assets
Aset segmen	306.845.721.356	164.178.362.690	96.163.327.930	12.698.614.200	8.734.971.667	588.620.997.843	(243.255.838.172)	345.365.159.671	Segment assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	107.302.388.670	105.705.964.985	8.022.538.874	14.205.629.999	539.453.011	235.775.975.539	(103.233.288.233)	132.542.687.306	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	21.073.426.228	3.436.209.083	17.720.961.896	10.651.396.185	6.499.411.321	59.381.404.713	-	59.381.404.713	Acquisition of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(17.819.882.400)	(2.804.448.732)	(15.899.748.189)	(4.320.366.088)	(5.034.959.724)	(45.879.405.133)	-	(45.879.405.133)	Accumulated depreciation

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5.000.000.0000 berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela Wajib Pajak.

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Perubahan Perjanjian Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (4) 056/JPM/PK-KMK/2022 tanggal 21 Februari 2024, telah dilakukan perubahan sebagai berikut.
 - Maksimum kredit diturunkan menjadi sebesar Rp600.000.000 dari sebelumnya Rp17.500.000.000, dengan rincian sebagai berikut.
 - PT Shield On Service Tbk maksimum Rp600.000.000.
 - Jangka waktu plafon sejak tanggal 21 Februari 2024 sampai 20 Februari 2025.
- Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 057/JPM/PK-KMK/2022 tanggal 21 Februari 2024, telah dilakukan perubahan sebagai berikut.
 - Maksimum kredit ditingkatkan menjadi sebesar Rp99.700.000.000 dari sebelumnya Rp20.500.000.000, dengan rincian sebagai berikut.
 - PT Shield On Service Tbk maksimum Rp10.700.000.000.
 - PT Human Resources Provider maksimum Rp89.000.000.000.
 - Jangka waktu plafon sejak tanggal 21 Februari 2024 sampai 20 Februari 2025.

32. SIGNIFICANT EVENTS

Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operation, if any.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than 2 years from the decision.

Tax Regulation Harmonization Law

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above Rp5,000,000,000 in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

33. SUBSEQUENT EVENT

Amendment to Credit Agreement of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement No. (4) 056/JPM/PK-KMK/2022 dated February 21, 2024, the following changes have been made.
 - The maximum credit was reduced to Rp600,000,000 from Rp17,500,000,000, with the following details.
 - PT Shield On Service Tbk maximum Rp600,000,000.
 - The ceiling period is from February 21, 2024 to February 20, 2025.
- Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement No. (5) 057/JPM/PK-KMK/2022 dated February 21, 2024, the following changes have been made.
 - Maximum credit was increased to Rp99,700,000,000 from Rp20,500,000,000, with the following details.
 - PT Shield On Service Tbk maximum Rp10,700,000,000.
 - PT Human Resources Provider maximum Rp89,000,000,000.
 - The ceiling period is from February 21, 2024 to February 20, 2025.

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**Perubahan Perjanjian Kredit PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (lanjutan)**

3. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 081/JPM/PK-KMK/2021 tanggal 21 Februari 2024, telah dilakukan perubahan sebagai berikut.
- Maksimum kredit diturunkan menjadi sebesar Rp59.700.000.000 dari sebelumnya Rp62.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut.
 - PT Human Resources Provider maksimum Rp59.700.000.000.
 - Jangka waktu plafon sejak tanggal 21 Februari 2024 sampai 20 Februari 2025.

Fasilitas Kredit PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 204/MA/MZH/0324 tanggal 15 Maret 2024 dan Skedul no. 205/LN/MZH/0324 tanggal 15 Maret 2024, PT Shield On Service Tbk menerima fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan rincian sebagai berikut.

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Tipe Fasilitas Kredit | : Fasilitas pinjaman berulang |
| 2. Maksimum Pokok Pinjaman | : Rp150.000.000.000 |
| 3. Penggunaan Hasil | : Modal kerja |
| 4. Jangka Waktu | : 15 Maret 2024 sampai 15 Maret 2025 atau tanggal lain yang lebih awal. |

**Penutupan Fasilitas Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat No. 086/SOS/III/2024/FIN tanggal 15 Maret 2024, PT Shield On Service Tbk tidak memperpanjang fasilitas senilai Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Penutupan Fasilitas Pinjaman PT Sinarmas Hana Finance

Berdasarkan Surat No. 087/SOS/III/2024/FIN tanggal 15 Maret 2024, PT Shield On Service Tbk tidak memperpanjang fasilitas senilai Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2024.

Berdasarkan Surat No. 020/TSL/III/2024/FIN tanggal 15 Maret 2024, PT The Service Line tidak memperpanjang fasilitas senilai Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 036/HRP/III/2024/FIN tanggal 15 Maret 2024, PT Human Resources Provider tidak memperpanjang fasilitas senilai Rp25.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 006/SSS/III/2024/FIN tanggal 15 Maret 2024, PT Safe Secured Solution tidak memperpanjang fasilitas senilai Rp15.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

33. SUBSEQUENT EVENT (continued)

**Amendment to Credit Agreement of PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

3. Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement No. (6) 081/JPM/PK-KMK/2021 dated February 21, 2024, the following changes have been made.
- The maximum credit limit was reduced to Rp59,700,000,000 from Rp62,000,000,000, with the following details.
 - PT Human Resources Provider maximum Rp59,700,000,000.
 - The ceiling period is from February 21, 2024 to February 20, 2025.

Credit Facility PT Bank Mizuho Indonesia

Based on Credit Facility Agreement No. 204/MA/MZH/0324 dated March 15, 2024 and Schedule no. 205/LN/MZH/0324 dated March 15, 2024, PT Shield On Service Tbk received credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia with details as follows.

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Credit Facility Type | : Revolving loan facility |
| 2. Maximum Principal Amount | : Rp150.000.000.000 |
| 3. Use of Proceeds | : Working Capital |
| 4. Facility Period | : March 15, 2024 until March 15, 2025 or such earlier date. |

**Closure of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Loan
Facility**

Based on Letter No. 086/SOS/III/2024/FIN dated March 15, 2024, PT Shield On Service Tbk did not extend the facility worth Rp50,000,000,000 which will due on April 10, 2024.

Closure of PT Sinarmas Hana Finance Loan Facility

Based on Letter No. 087/SOS/III/2024/FIN dated March 15, 2024, PT Shield On Service Tbk did not extend the facility worth Rp20,000,000,000 which will due on April 26, 2024.

Based on Letter No. 020/TSL/III/2024/FIN dated March 15, 2024, PT The Service Line did not extend the facility worth Rp20,000,000,000 which will due on May 4, 2024.

Based on Letter No. 036/HRP/III/2024/FIN dated March 15, 2024, PT Human Resources Provider did not extend the facility worth Rp25,000,000,000 which will due on May 4, 2024.

Based on Letter No. 006/SSS/III/2024/FIN dated March 15, 2024, PT Safe Secured Solution did not extend the facility worth Rp15,000,000,000 which will due on May 4, 2024.

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Fasilitas Kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 073/PK/EB/0324 tanggal 25 Maret 2024, PT Shield On Service Tbk menerima fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut.

a. Kredit Berjangka

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Tipe Fasilitas Kredit | : | Fasilitas pinjaman berulang |
| 2. Jumlah Fasilitas | : | Rp150.000.000.000 |
| 3. Penggunaan Hasil | : | Modal kerja |
| 4. Jangka Waktu | : | 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit |

b. Bank Garansi

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Tipe Fasilitas Kredit | : | Fasilitas pinjaman berulang |
| 2. Jumlah Fasilitas | : | Rp20.000.000.000 |
| 3. Penggunaan Hasil | : | Jaminan Garansi |
| 4. Jangka Waktu | : | 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit |

33. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Credit Facility PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Facility Agreement No. 073/PK/EB/0324 dated March 25, 2024, PT Shield On Service Tbk received a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details as follows.

a. Short Term Loan Facility

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Credit Facility Type | : | Revolving loan facility |
| 2. Term of Facility | : | Rp150.000.000.000 |
| 3. Use of Proceeds | : | Working Capital |
| 4. Facility Period | : | 1 year from the date of signing the Credit Agreement |

b. Bank Guarantee

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Credit Facility Type | : | Revolving loan facility |
| 2. Term of Facility | : | Rp20.000.000.000 |
| 3. Use of Proceeds | : | Guarantee |
| 4. Facility Period | : | 1 year from the date of signing the Credit Agreement |

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	47.207.634.840	5.894.748.144	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	70.583.497.156	47.483.389.532	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	53.968.812.186	61.374.407.694	<i>Other account receivables</i>
Persediaan	3.993.642.742	6.418.180.810	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.413.422.988	2.147.512.606	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	-	227.619.781	<i>Prepaid tax</i>
Pendapatan masih harus diterima	43.016.823.976	31.820.067.100	<i>Accrued revenue</i>
Jumlah Aset Lancar	220.183.833.888	155.365.925.667	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	153.436.526.548	139.972.555.999	<i>Investment</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.829.768.566	3.143.694.711	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	411.554.852	368.193.821	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	3.386.218.572	3.253.543.828	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	753.569.188	3.369.679.071	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset lain-lain	1.457.411.834	1.372.128.259	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	167.275.049.560	151.479.795.689	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	387.458.883.448	306.845.721.356	TOTAL ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	95.251.151.826	69.670.350.399	Bank Loan
Utang usaha	2.564.535.392	2.719.595.450	Trade payables
Utang lain-lain	1.008.495.201	17.519.428.609	Other payables
Utang pajak	3.045.151.826	4.213.788.199	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	9.941.597.389	8.285.343.308	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	48.278.074	-	Customer advance
Utang pembiayaan jangka pendek	-	-	Short-term financing payables
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	222.641.610	-	Current maturities of long-term financing payables
Liabilitas sewa	230.895.486	3.338.981.425	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>112.312.746.804</u>	<u>105.747.487.390</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.116.392	-	Long-term financing payables net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.111.294.432	1.554.901.280	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.233.410.824</u>	<u>1.554.901.280</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>113.546.157.628</u>	<u>107.302.388.670</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 799.414.231 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 663.694.316 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan	79.941.423.100	66.369.431.600	Issued and fully - 799,414,231 shares as of December 31, 2023 and 663,694,316 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor - bersih	58.915.355.446	26.342.575.846	Additional paid-in capital - net
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja - bersih	(1.801.145.575)	(2.407.270.524)	Actuarial losses on employee benefits - net
Saldo laba	136.857.092.849	109.238.595.764	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>273.912.725.820</u>	<u>199.543.332.686</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>387.458.883.448</u>	<u>306.845.721.356</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN BERSIH	574.985.089.964	414.471.899.103	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(501.091.165.038)</u>	<u>(352.331.913.905)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	73.893.924.926	62.139.985.198	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(53.891.969.757)	(53.021.545.685)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	<u>(235.159.727)</u>	<u>(162.772.754)</u>	Marketing expenses
LABA USAHA	19.766.795.442	8.955.666.759	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	486.698.189	107.288.569	Finance income
Beban keuangan	(11.858.200.384)	(8.590.214.797)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>26.238.756.889</u>	<u>26.982.850.194</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	34.634.050.136	27.455.590.725	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(7.202.425.340)	(3.625.018.100)	Current
Tangguhan	<u>186.872.289</u>	<u>(398.639)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH	(7.015.553.051)	(3.625.416.739)	INCOME TAX EXPENSES NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	27.618.497.085	23.830.173.986	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	749.636.207	(119.898.831)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(143.511.258)</u>	<u>26.377.743</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>28.224.622.034</u>	<u>23.736.652.898</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

PT SHIELD ON SERVICE TBK (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja - Besih / Actuarial Gain (Losses) on Employee Benefits - Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	65.906.370.500	25.231.229.206	(2.313.749.436)	85.408.421.778	174.232.272.048	Balance as of January 1, 2022
Tambahan modal disetor	463.061.100	1.111.346.640	-	-	1.574.407.740	Additional share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	23.830.173.986	23.830.173.986	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(93.521.088)	-	(93.521.088)	Other comprehensive (loss) income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	66.369.431.600	26.342.575.846	(2.407.270.524)	109.238.595.764	199.543.332.686	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	13.571.991.500	32.572.779.600	-	-	46.144.771.100	Additional share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	27.618.497.085	27.618.497.085	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	606.124.949	-	606.124.949	Other comprehensive (loss) income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	79.941.423.100	58.915.355.446	(1.801.145.575)	136.857.092.849	273.912.725.820	Balance as of December 31, 2023

PT SHIELD ON SERVICE TBK (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	540.095.801.096	399.820.834.642	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	(546.088.920.284)	(400.325.372.345)	<i>Cash paid to suppliers, employees and operating expenses</i>
Pembayaran kas lain-lain	(281.054.310)	(32.265.318.137)	<i>Other cash paid</i>
Kas digunakan untuk operasi	(6.274.173.498)	(32.769.855.840)	<i>Cash used for operation</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(7.403.717.805)	(5.980.230.599)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran beban keuangan	(11.844.226.631)	(8.482.926.228)	<i>Finance costs paid</i>
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(25.522.117.934)	(47.233.012.667)	Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	326.347.802	66.456.753	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(1.770.700.027)	(2.731.373.057)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(338.129.733)	(4.998.674.315)	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(1.782.481.958)	(7.663.590.619)	Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan modal disetor	46.144.771.100	1.574.407.740	<i>Increase in paid-in capital</i>
Kenaikan utang bank	25.580.801.427	43.476.453.663	<i>Increase of bank loan</i>
Penurunan utang sewa pembiayaan jangka pendek	(3.108.085.939)	-	<i>Decrease of short-term financing liabilities</i>
Kenaikan liabilitas sewa	-	2.287.646.888	<i>Increase of lease liabilities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	68.617.486.588	47.338.508.291	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	41.312.886.696	(7.558.094.995)	IN CASH AND
			CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	5.894.748.144	13.452.843.139	AT THE BEGINNING
			OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	47.207.634.840	5.894.748.144	AT THE END OF THE PERIOD